

**PENANAMAN KARAKTER FILANTROPI
DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH
DESA SIKAMPUH KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Sebagai Salah Satu Syarat Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :

**AHMAD KHANIF SOFYAN ALFAIS
NIM. 2017402080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ahmad Khanif Sofyan Alfais

NIM : 2017402080

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Penanaman Karakter Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 25 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Ahmad Khanif Sofyan Alfais

NIM. 2017402080

HASIL CEK PLAGIASI

Skripsi Ahmad Khanif Sofyan Al Faiz - Simmilarity.pdf

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.journal.iel-education.org Internet Source	1%
2	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	<1%
7	ojs.staibanisaleh.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to City University of New York System Student Paper	<1%
9	ejournal.papanda.org Internet Source	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

PENANAMAN KARAKTER FILANTROPI DI PONDOK PESANTREN
MIFTAHUL JANNAH DESA SIKAMPUH KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP

yang disusun oleh **Ahmad Khanif Sofyan Alfais (NIM. 2017402080)**
Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin
Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 24 April 2024 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang
Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, ^{Mei} 4 April 2024

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 19901125 201903 2 020

Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199210042023211018

Pembimbing,

Penguji Utama,

Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I.
NIP. 1840809201503 2 002

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan
Islam



Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Ahmad Khanif Sofyan Alfais
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ahmad Khanif Sofyan Alfais
NIM : 2017402080
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penanaman Karakter Filantropi di Pondok Pesantren
Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten
Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 25 Maret 2023
Pembimbing,



Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

**PENANAMAN KARAKTER FILANTROPI
DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH
DESA SIKAMPUH KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP**

**Ahmad Khanif Sofyan Alfais
NIM 2017402080**

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan aspek di Indonesia seperti pendidikan, sosial, budaya, hingga ekonomi mengalami fluktuasi. Khususnya dalam bidang perekonomian yang merambah segala aspek kehidupan manusia yang mempengaruhi sosial, budaya, hingga pendidikan mereka. Dan realitasnya banyak pesantren yang menjadikan komersil serta mengesampingkan kondisi santri. Untuk mendongkrak karakter individu, perlunya penanaman karakter filantropi dimana Pondok Pesantren Miftahul Jannah yang merupakan salah satu pondok pesantren yang menerapkan praktik filantropi. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah Pendiri, Kepala, Lurah Putra, Wakil Lurah, Putri Pendiri PPMJ, dan Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Miftahul Jannah dibiayai oleh Pendiri Pondok Pesantren yang bernama Bapak Masdar. Adapun dana filantropi tersebut disalurkan untuk melaksanakan program Pendidikan dalam rangka penanaman karakter filantropi seperti Mujahadah, Buka bersama, ziaroh kubur, harlah, praktik ekonomi, dsb. Perangkat pembelajarannya bersifat praktik budaya karena penanaman karakter filantropi ini merupakan induksi. Adapun hasil dari penanaman karakter filantropi ini melahirkan motivasi kepada santri, ustadz-utadzah, maupun masyarakat sekitar karena dengan hal demikian dapat menolong sesama khususnya dalam menimba ilmu tanpa perlu memikirkan biaya dan mengajarkan praktik berderma serta menanamkan karakter yang baik.

Kata Kunci: Filantropi, Filantropi Pesantren, Karakter Filantropi.

**CULTIVATION OF PHILANTHROPIC CHARACTER
AT MIFTAHUL JANNAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL
SIKAMPUH VILLAGE, KROYA DISTRICT
CILACAP DISTRICT**

**Ahmad Khanif Sofyan Alfais
2017402080**

***Abstract:** This research is motivated by developments in aspects in Indonesia such as education, social, cultural and economic fluctuations. Especially in the economic sector which penetrates all aspects of human life which influences their social, cultural and educational aspects. And the reality is that many Islamic boarding schools are becoming commercial and ignoring the conditions of the students. To boost individual character, it is necessary to instill philanthropic character, where the Miftahul Jannah Islamic Boarding School is one of the Islamic boarding schools that implements philanthropic practices. The research method uses qualitative research methods with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The subjects of this research were the founder, head, male village head, deputy village head, daughter of the founder of PPMJ, and students of the Miftahul Jannah Islamic Boarding School. The research results show that the Miftahul Jannah Islamic Boarding School was funded by the founder of the Islamic Boarding School, Mr. Masdar. The philanthropic funds are channeled to implement educational programs in the context of cultivating philanthropic characters such as Mujahadah, breaking fast together, visiting graves, harlah, economic practices, etc. The learning tools are cultural practices because the cultivation of philanthropic character is an induction. The results of cultivating this philanthropic character provide motivation for students, ustadz-utadzah, and the surrounding community because this can help others, especially in gaining knowledge without having to think about costs and teaches the practice of giving charity and instills good character.*

***Keywords:** Philanthropy, Islamic Boarding School Philanthropy, Philanthropic Character.*

MOTTO

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

“Kamu sekali-kali tidak akan memperoleh kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Apa pun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui tentangnya.”¹

(Q.S. Al Imran : 92)



¹ Al Qur'an Karim Surah Al Imran : 92

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa sejak persiapan dan proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian ini terdapat banyak kesulitan dan tantangan yang di hadapi, namun berkat ridha dari Allah swt., dan bimbingan dari berbagai pihak maka segala kesulitan dan tantangan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, lewat tulisan ini penulis mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Dari lubuk hati yang terdalam penulis mengucapkan permohonan maaf dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Ahmad Nurudin dan Ibunda Soimah yang dengan penuh cinta dan kesabaran serta kasih sayang dalam membesarkan serta mendidik penulis yang tak henti-hentinya memanjatkan doa demi keberhasilan penulis.

Disadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan selayaknya menyampaikan terimah kasih sebesar-besarnya atas bantuan dan andil dari mereka semua, baik materil maupun moril.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Allahumma Sholi 'Ala Sayyidina Muhammad. Puji syukur penulis panjatkan atas segala Rahmat karunia dan kebesaran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw yang telah mengantarkan dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang, dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu, semoga kita senantiasa menjadi pengikutnya ya ta'dzim dan berilmu. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis bermaksud mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi iini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Penasehat Akademik Prodi PAI-B Angkatan 2020, Sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi ini yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan, masukan, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. M. Misbah, M.Ag., Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dewi Ariyani, M.Pd.I Kordinator Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dan seluruh jajaran civitas akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sahabat-sahabati Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Tarbiyah Komisariat Walisongo Purwokerto
7. Komunitas Rumah Bahasa (KRB) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2020-2021

8. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022-2023
 9. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023-2024
 10. Forum Shilaturahmi (Forsima) PAI Se-Jateng tahun 2022-2023
 11. Kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Nurudin dan Ibu Soimah atas segala hal yang diberikan
 12. Kakak Saya Siti Qoningatun Khoeriyah dan Adek Saya Ayyu' Tiyani Mafaiza yang senantiasa memberikan doa dan motivasi.
 13. Dan teman-teman seperjuangan baik PAI-B dan PAI Angkatan 2020 yang berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
- Demikian Penulis hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan kebaikannya semoga Allah SWT memberi balasan yang setimpal.

Purwokerto, 25 Maret 2024


Ahmad Khanif Sofyan Alfais
NIM. 2017402080

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL CEK PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah Utama	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Penanaman	9

2. Pondok Pesantren	12
3. Filantropi	17
4. Filantropi Islam.....	19
B. Kajian Pustaka	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Objek dan Subjek Penelitian	27
D. Metode Pengumpulan Data	28
E. Metode Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Penanaman Karakter Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya	33
B. Hasil Dari Penanaman Karakter Filantropi Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	47
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Keterbatasan Penelitian.....	52
C. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian.....	28
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Mujahadah & Doa Khotmil Qur'an	36
Gambar 4. 2 Buka Bersama	39
Gambar 4. 3 Haflah PPMJ	40
Gambar 4. 4 Perjanjen.....	41
Gambar 4. 5 Ziaroh Kubur	42
Gambar 4. 6 Perawatan Padi	44
Gambar 4. 7 Panen Beras	45



DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Filantropi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya 33



DAFTAR SINGKATAN

PPMJ : Pondok Pesantren Miftahul Jannah

Madin : Madrasah Diniah

SPBU : Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum

PBNU : Pengurus Besar Nahdlatul Ulama

SMP : Sekolah Menengah Pertama



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara
Lampiran II	Pedoman Observasi
Lampiran III	Pedoman Dokumentasi
Lampiran IV	Hasil Wawancara
Lampiran V	Hasil Observasi
Lampiran VI	Dokumentasi Penelitian
Lampiran VII	Data Santri dan Assatidz
Lampiran VIII	Jadwal Madrasah Diniah
Lampiran IX	Profil Pondok Pesantren Miftahul Jannah
Lampiran X	Jadwal Kegiatan Madrasah Diniah
Lampiran XI	Surat Perizinan Penelitian
Lampiran XII	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran XIII	Sertifikat Ujian Bahasa Arab
Lampiran XIV	Sertifikat Ujian Bahasa Inggris
Lampiran XV	Sertifikat PPL
Lampiran XVI	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
Lampiran XVII	Surat Telah Melakukan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai sebuah gagasan filantropi dapat dimaknai sebagai kedermawanan dan cinta kasih terhadap sesama belum terlalu dikenal oleh khalayak umum. Secara konsep rasa cinta dapat diekspresikan melalui tradisi berderma atau memberi antara orang kaya dan orang miskin. Dalam perkembangannya, konsep filantropi dapat dimaknai lebih luas yaitu tidak hanya berhubungan dengan kegiatan berderma itu sendiri melainkan pada bagaimana keefektifan sebuah kegiatan memberi sehingga dapat mendorong perubahan secara kolektif di masyarakat.

Berderma dalam terminologi kontemporer lebih dikenal dengan istilah filantropi. Kata filantropi secara etimologi berasal dari Bahasa Yunani dari kata *philein* yang artinya cinta dan *Anthropos* artinya manusia. Filantropi secara terminologi merupakan sebuah Tindakan yang dilakukan seseorang terhadap orang lain yang dilandasi oleh perasaan cinta kasih sayang terhadap sesamanya. Secara harfiah, filantropi merupakan konseptualisasi dari praktik memberi (*giving*), pelayanan servis (*services*) dan asosiasi secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta. Sebagai bentuk rasa cinta, individu atau kelompok, filantropi diwujudkan dengan menyisihkan sebagian dari waktu, bantuan (pertolongan) atau uang untuk kebaikan masyarakat. Filantropi tidak harus dilakukan dan berpatokan terhadap sebuah material, filantropi juga dapat dilakukan maupun non-material.²

Pada praktik filantropi di Indonesia sangat marak. Dalam praktik filantropi diharapkan dapat membantu rakyat kecil agar dapat mengenyam Pendidikan tanpa adanya kesenjangan ekonomi. Filantropi merupakan

² Syamela Massa Kaulika, "Urgensi Filantropi Islam Untuk Pembiayaan Pendidikan Alternatif Bagi Anak-Anak Yang Tidak Mampu," *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 6, no. 1 (2023): hlm. 59.

sebuah *feeling* yang dimiliki oleh setiap kalangan masyarakat. Dengan dorongan dari rasa kasih sayang tersebut yang mengantarkan seseorang dengan perbuatan berdemah.

Istilah filantropi membawa wacana kedermawanan islam ke dalam sebuah diskursus yang dapat menjangkau isu-isu yang lebih luas, tidak hanya melihat masalah dari segi wacana tradisional saja seperti fikih dan etika Islam, melainkan juga dapat mengkaitkan isu-isu keadilan sosial, kesejahteraan umat, masyarakat madani, kebijakan publik, tata kelola yang baik dan manajemen yang profesional.³

Fakta kultural menunjukkan bahwa tradisi filantropi dilestarikan melalui pemberian derma kepada teman, keluarga, dan tetangga yang kurang beruntung. Ciri lainnya ditunjukkan dengan tuntutan masyarakat untuk memprioritaskan tujuan meringankan beban orang miskin yang jumlahnya naik hingga 48% selama krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997. Aktivitas berderma juga didasari oleh rasa tolong menolong yang berlandaskan pada keagamaan seseorang. Berdasarkan keagamaan tersebut yang juga menjadi faktor utama seseorang untuk melakukan filantropi.

Indonesia merupakan negara yang tidak luput dari kegiatan campur tangan filantropi. Lembaga-lembaga yang mendukung kegiatan filantropi islam di Indonesia sangat banyak dan beraneka macam cara untuk melakukan kegiatan filantropi yang telah di desain sesuai dengan perkembangan zaman, contohnya BAZNAZ, LAZIS, ZIS, dll. Dengan adanya lembaga-lembaga filantropi tersebut, merupakan bentuk tumbuh suburnya filantropi dikalangan kaum muslim, hal ini juga menjadi sebuah bukti bahwa kaum muslim memiliki humanisme. Banyak kontribusi yang dilakukan oleh lembaga filantropi tersebut dalam memajukan pendidikan di Indonesia, contohnya dengan memberikan beasiswa-beasiswa yang

³ Firman Ardiansyah et al., "Digitalization of Islamic Pillantrophy in Islamic Boarding Schools on the Island of Madura," *Journal Of Islamic Banking And Shariah Economy* 1, no. 2 (2021): 231.

dikeluarkan oleh lembaga filantropi tersebut kepada siswa-siswa yang kurang mampu, kemudian akses pendidikan yang mudah diperoleh melalui alokasi dana filantropi, dan pendayagunaan dana filantropi untuk kelangsungan hidup seseorang. Hal itulah yang menjadikan kurangnya kesenjangan pendidikan pada anak-anak miskin atau kurang mampu.⁴

Dewasa ini, banyak kita dapati dalam perkembangan segala aspek di Indonesia seperti pendidikan, sosial, budaya, hingga ekonomi mengalami fluktuasi. Khususnya dalam bidang perekonomian yang merambah segala aspek kehidupan manusia yang mempengaruhi sosial mereka, budaya, hingga pendidikan mereka. Dan pada kenyataannya banyak pesantren yang menjadikan komersil serta mengesampingkan kondisi santri, sehingga santri mukim/tidak melanjutkan pendidikan pesantren karena keterbatasan biaya. Untuk mengantisipasi hal tersebut serta mendongkrak karakter dari berbagai elemen masyarakat perlunya pendidikan filantropi dimana Pondok Pesantren Miftahul Jannah yang merupakan salah satu pondok pesantren yang didalam pendidikannya menerapkan praktik filantropi. Sehingga para santri dari berbagai kalangan dan elemen dapat mengenyam pendidikan yang sama tanpa bingung atas keterbatasan biaya. Dan dari upaya tersebut harapannya generasi penerus bangsa ini menjadi pribadi yang cerdas, berkualitas, dan bersedikit tinggi tanpa harus pusing memikirkan biaya.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul: **"Penanaman Karakter Filantropi Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap"**.

⁴ Syamela Massa Kaulika, "Urgensi Filantropi Islam Untuk Pembiayaan Pendidikan Alternatif Bagi Anak-Anak Yang Tidak Mampu," *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 6, no. 1 (2023): hlm. 60.

B. Definisi Konseptual

1. Filantropi

Istilah filantropi terdiri dari dua akar kata dalam bahasa Yunani, yakni *philos* dan *anthropos*. Kata *philos* memiliki arti teman sebagai kata benda dan dekat dan kasih sebagai kata sifat. Kata *philos* dapat juga diartikan sebagai cinta. Adapun *anthropos* memiliki arti manusia. Dengan demikian, filantropi secara bahasa berarti cinta kepada manusia. Menurut James O. Midgley, filantropi merupakan salah satu pendekatan dari tiga pendekatan untuk mempromosikan kesejahteraan termasuk didalamnya upaya pengentasan kemiskinan yaitu pendekatan *social service* (social administration), *social work* dan *philanthropy*.⁵

Secara istilah, filantropi adalah gagasan tentang praktik kedermawanan dalam rangka membantu orang-orang yang kekurangan atau membutuhkan pertolongan atas dasar belas kasih sebagai sesama manusia. Sejumlah ahli memberikan definisi yang sama antara karitas dan filantropi tradisional. Adapun filantropi modern disebut juga sebagai filantropi keadilan sosial yang diartikan sebagai tindakan untuk mengubah situasi seseorang melalui kerja kerelawanan, pendampingan, dan pemberdayaan bersifat pembangunan.

2. Pesantren

Abdurahman Wahid mendefinisikan pondok pesantren sebagai sebuah kompleks yang secara umum keberadaannya terpisah dari kehidupan masyarakat sekitar yang didalamnya berisikan rumah pengasuh atau kiai, surau atau masjid sebagai tempat pengajian santri, serta ponok yang digunakan sebagai tempat tinggal santri. Dalam bahasa yang lebih sederhana, Abdurahman Wahid menjelaskan pondok pesantren sebagai “*a place where santri (student) live*” Dengan lebih menekankan pada kronik pondok pesantren secara etimologi, Taufiq

⁵ Sri Herlina, “Aplikasi Filantropi Dalam Ekonomi Islam,” *TIN: Terapan Informatika Nusantara* 1, no. 4 (2020): hlm. 187.

Abdullah menjelaskan bahwa pondok pesantren berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu “sant” artinya baik serta “tra” artinya suka menolong.⁶

Istilah pesantren sesungguhnya berasal dari kata santri, yang mendapat awalan pe dan akhiran an sebagai tempat tinggal para santri dalam membina ilmu agama. Adapun definisi santri, kata santri menurut C.C Berg berasal dari bahasa India “*sasthri*” yang artinya adalah orang yang mengetahui buku-buku suci Hindu atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Sementara itu, A. H. John menyebutkan bahwa istilah santri berasal dari bahasa Tamil yang artinya adalah guru mengaji.⁷

3. Penanaman Karakter

Penanaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “tanam” yang artinya menaruh, menaburkan, (paham, ajaran, dan sebagainya). Sedangkan penanaman itu sendiri artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanamkan atau menanamkan. Penanaman yang dimaksud merupakan suatu proses atau cara untuk menanamkan suatu perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk ditanamkan akan tumbuh dalam diri seseorang. Nilai berasal dari Bahasa latin yaitu *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan benar menurut keyakinan seseorang atau kelompok. Menurut istilah nilai adalah suatu perangkat keyakinan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada perasaan, pola pemikiran, keterikatan, maupun perilaku. Agama Islam syarat dengan nilai-nilai

⁶ Syamsul Arifin Amie Primarni, Sugito, M. Daud Yahya, Nurul Fauziah, “Transformasi Filosofi Pendidikan Islam Pada Pondok Pesantren Di Era Society 5.0,” *Jurnal Pendidikan Islam* (2022): no 1 hlm. 1182.

⁷ Muslimin and Ahmad Masrukin, “Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Diniyah,” *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2020): hlm. 52.

sipiritualias yang memiliki jejak pendidikan karakter yang tentunya jelas dan sistematis.⁸

C. Rumusan Masalah Utama

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana hasil dari penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan Penanaman Karakter Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.
2. Bagaimana Hasil dari Penanaman Karakter Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai Penanaman Karakter Filantropiberbasis filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

⁸ DI Yuanita and J Himmati, "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Kitab 'Idzotun Nasyiin Di Smp Mafatihul Huda Ar Rasyidiyah Bangkalan," *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 3, no. 1 (2023): hlm.15,

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendiri pondok pesantren di Indonesia, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menerapkan penanaman karakter filantropi di pondok pesantrennya.
- b. Bagi Asatiz-azatizah, agar selalu memperhatikan kemajuan dan perkembangan pesantren serta memperhatikan kesejahteraan para santri.
- c. Bagi santri, dapat menempuh pendidikan non formal seperti pesantren tanpa memikirkan biaya pendidikan.
- d. Bagi masyarakat, dapat memotivasi mereka untuk menyalurkan bantuan kepada pondok pesantren bagi masyarakat kalangan atas, sedangkan bagi kalangan bawah dapat memotivasi mereka untuk memberi pendidikan non formal bagi anak-anaknya.
- e. Bagi peneliti, dapat menjadi gambaran atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- f. Bagi pembaca, dapat meningkatkan pengetahuan mengenai Penanaman Karakter filantropi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dan sebelum memasuki bab pertama terlebih dahulu peneliti sajikan beberapa bagian permulaan secara lengkap yang sistematis meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar lampiran.

Bagian isi meliputi Bab I Pendahuluan, dalam pendahuluan ini dipaparkan latar belakang masalah, setelah menentukan latar belakang masalah, peneliti akan memfokuskan penelitian sebagai dasar acuan sekaligus menentukan tujuan penelitian. Dan di dalam bab ini juga memaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk

menentukan teori penelitian ini dibanding penelitian yang sekarang. Setelah itu peneliti mendeskripsikan tentang manfaat dan penegasan istilah serta sistematika pembahasan skripsi ini.

Bab II Landasan Teori. Dalam hal ini diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti akan menuliskan kajian teori terdiri dari pengertian Implementasi, pendapat-pendapat ahli mengenai Penanaman Karakter Filantropi.

Bab III metode penelitian ini peneliti akan menjabarkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik menganalisis data.

Bab IV hasil penelitian akan membahas paparan data secara mendalam dan menuliskan tentang temuan-temuan dan sekaligus analisis data sehingga ditemukan hasil penelitian mengenai variable-variable yang telah ditentukan sehingga hasil temuan akan benar-benar mencapai hasil yang maksimal.

Bab V penutup. peneliti akan mengambil kesimpulan mengenai keseluruhan penulisan penelitian ini guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian dan saran sebagai sarana untuk perbaikan kedepannya agar lebih baik lagi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Penanaman Karakter

Penanaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “tanam” yang artinya menaruh, menaburkan, (paham, ajaran, dan sebagainya). Sedangkan penanaman itu sendiri artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanamkan atau menanamkan. Penanaman yang dimaksud merupakan suatu proses atau cara untuk menanamkan suatu perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk ditanamkan akan tumbuh dalam diri seseorang. Nilai berasal dari Bahasa latin yaitu *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan benar menurut keyakinan seseorang atau kelompok. Menurut istilah nilai adalah suatu perangkat keyakinan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada perasaan, pola pemikiran, keterikatan, maupun prilaku. Agama Islam syarat dengan nilai-nilai sipiritualias yang memiliki jejak pendidikan karakter yang tentunya jelas dan sistematis.⁹

Menurut Thomas Lickona, karakter berkaitan dengan konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral felling*), dan perilaku moral (*moral behavior*). Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan. Berkaitan dengan hal ini dia juga mengemukakan “*Character education is the deliberate effort to help people understand, care about, and act upon core ethical values*”

⁹ D I Yuanita and J Himmati, “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Kitab 'Idzotun Nasyiin Di Smp Mafatihul Huda Ar Rasyidiyah Bangkalan,” *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 3, no. 1 (2023): hlm.15

(Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk membantu manusia memahami, peduli tentang, dan melaksanakan nilai-nilai etika inti). Bahkan dalam buku *Character Matters* dia menyebutkan: *Character education is the deliberate effort to cultivate virtue—that is objectively good human qualities—that are good for the individual person and good for the whole society* (Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan). Oleh karena itu, tentunya proses pendidikan karakter, atau pendidik moral dan karakter bangsa, harus dilihat sebagai upaya sadar dan terencana. Dengan kata lain pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk dan memupuk nilai-nilai etika baik bagi diri sendiri maupun seluruh warga masyarakat, atau seluruh penduduk.

Thomas Lickona menyebutkan tujuh unsur-unsur karakter esensial dan utama yang harus ditanamkan kepada peserta didik yang meliputi :

- a. Ketulusan hati atau kejujuran (*honesty*),
- b. Belas kasih (*compassion*),
- c. Kegagah beranian (*courage*),
- d. Kasih sayang (*kindness*),
- e. Kontrol diri (*self-control*),
- f. Kerja sama (*cooperation*),
- g. Kerja keras (*deligence or hard work*)¹⁰

Adapun Konsep pendidikan karakter menurut al-Zarnuji sangat cocok diterapkan dalam konteks kekinian. Manusia harus dibekali dengan materi-materi yang berhubungan dengan pembiasaan sehingga

¹⁰ Glorya Loloagin, Djoys Anneke Rantung, and Lamhot Naibaho, "Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau Dari Peran Pendidik PAK," *Journal on Education* 05, no. 03 (2023): hlm. 6015.

menjadi karakter pada setiap kegiatan pembelajaran meskipun bidang studi yang diajarkan bukan pelajaran agama. Jika anak sudah memiliki pondasi karakter yang baik, maka akan tumbuh kesadaran tentang keberadaan dirinya. Dengan demikian, orang tua dan pendidik dituntut agar bisa membimbing dan mengarahkan anak ke arah yang lebih baik sesuai dengan bakat dan minat yang diinginkan olehnya serta harus dibekali dengan akhlak yang benar sehingga tertanamlah karakter yang baik dalam diri mereka. Sedangkan menurut pandangan Thomas Lickona bahwa pendidikan karakter dapat dirumuskan dengan mengembangkan tiga aspek kecerdasan yang ada pada anak, yaitu kognisi melalui *moral knowing*, afeksi melalui *moral feeling* dan psikomotorik melalui *moral action*. Thomas Lickona merupakan salah satu tokoh pendidikan karakter yang pemikirannya mampu memadukan teori dan praktik pada permasalahan-permasalahan moral yang sedang dihadapi saat ini yang semakin kompleks. Melalui buku *Educating for Character*, Thomas Lickona juga merumuskan 12 pendekatan secara komprehensif yang melibatkan orang tua, sekolah dan komunitas (masyarakat) dalam mewujudkan pendidikan karakter

Tujuan pendidikan karakter menurut Thomas Lickona berdasarkan penelitian sejarah di seluruh negara di dunia pada dasarnya adalah untuk membimbing para generasi muda menjadi cerdas dan membentuknya untuk memiliki perilaku yang baik dan berbudi. Lickona juga mengemukakan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah untuk menanamkan dan membentuk sifat atau karakter yang diperoleh dari cobaan, pengorbanan, pengalaman hidup, serta nilai yang ditanamkan sehingga dapat membentuk nilai intrinsik yang akan menjadi sikap dan perilaku peserta didik. Nilai-nilai yang ditanamkan berupa sikap dan tingkah laku tersebut diberikan secara terus-menerus sehingga membentuk sebuah kebiasaan. Kemudian dari kebiasaan tersebut akan menjadi karakter khusus bagi individu atau kelompok.

2. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan gabungan dari kata pondok dan pesantren, pondok berasal dari bahasa Arab *funduq* yang artinya ruang tidur, asrama atau wisma sederhana, Pondok memang digunakan sebagai tempat penampungan sederhana dari para santri yang jauh dari tempat asalnya. Asrama para santri tersebut berada di lingkungan kompleks pesantren yang terdiri dari rumah tinggal kyai, masjid, ruang untuk belajar, mengaji dan kegiatan keagamaan lainnya.

Perkataan pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe didepan dan akhiran an berarti tempat tinggal para santri. Sedangkan asal usul kata santri dalam pandangan Nurcholis Madjid dapat dilihat dari dua pendapat. Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa santri berasal dari perkataan satri, sebuah kata dari bahasa sansekerta yang artinya melek huruf. Pendapat ini menurut Nurcholis Madjid agaknya didasarkan atas kaum santri kitab-kitab bertulisan dan berbahasa Arab. Disisi lain, Zamarkhsyari Dhofier berpendapat, kata santri dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Atau secara umum dapat diartikan buku-buku suci, buku-buku agama, atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan. Kedua, pendapat yang mengatakan bahwa perkataan santri yang sesungguhnya berasal dari bahasa Jawa, dari kata catrik, berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana guru ini pergi menetap.¹¹

Secara terminologis dapat dijelaskan bahwa pendidikan pesantren, dilihat dari segi bentuk dan sistemnya, berasal dari India. Sebelum penyebaran proses Islam di Indonesia, sistem tersebut telah dipergunakan secara umum untuk pendidikan dan pengajaran agama Hindu di Jawa setelah Islam masuk dan tersebar di Jawa, sistem tersebut kemudian di ambil oleh Islam.

¹¹ Muhammad Arif Pither, "Lembaga Pendidikan Pesantren Di Indonesia," *Jurnal Sipatokkong Bpsdm Sulsel* 3, no. 4 (2023): hlm 439.

Pesantren adalah kompleks yang biasanya lokasi nya terputus dari kehidupan sekitar Kompleks ini terdiri dari beberapa bangunan Rumah pengasuh, Surau atau masjid dan asrama tempat santritinggal. Dari beberapa kesimpulan Pesantren diatas, maka bisa diambil Kesimpulannya bahwa pesantren lembaga pendidikan Islam yang terdiri dari kompleks yang di dalamnya ada Kiai (Pendidik) mengajar danguru para santri (anak didik) yang memiliki fasilitas seperti masjid, yang digunakan untuk pendidikan, serta dukungan asrama atau pondok sebagai tempat tinggal para santri. Lembaga untuk memahami pendidikan Islam tradisional menghayati dan mengamalkan ajaran Islam menekankan pentingnya moral Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Di Indonesia istilah pesantren lebih populer dengan sebutan pondok pesantren, pondok berasal dari bahasa Arab *funduq*, yang berarti hotel, asrama, rumah, dan tempat tinggal sederhana. Definisi pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sisrem asrama (kampus) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari leadership seseorang atau beberapa kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.¹²

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang terdiri dari kompleks fisik yang mencakup berbagai bangunan seperti rumah pengasuh, surau atau masjid, dan asrama untuk santri. Pesantren dipimpin oleh seorang kiai yang bertindak sebagai pendidik, sedangkan santri merupakan anak didik dalam pesantren. Fasilitas seperti masjid digunakan untuk kegiatan pendidikan dan ibadah, sedangkan asrama atau pondok digunakan sebagai tempat tinggal

¹² Latifah Latifah and Awad Awad, "Metode Pendidikan Karakter Di Pesantren Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam," *JIS: Journal Islamic Studies* 1, no. 3 (2023): 392.

bagi para santri. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki fokus pada pemahaman dan penerapan ajaran Islam.

Pendidikan di pesantren tidak hanya berorientasi pada pengetahuan agama, tetapi juga menekankan pentingnya moralitas Islam sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari. Pesantren berperan dalam membentuk sikap, nilai-nilai, dan amal perbuatan yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks ini, pesantren berfungsi sebagai lembaga yang memadukan pendidikan formal dengan pendidikan agama Islam yang mendalam. Selain itu, pesantren juga memfasilitasi kehidupan sehari-hari santri dengan menyediakan tempat tinggal di asrama atau pondok. Kompleks fisik pesantren yang terpisah dari lingkungan sekitarnya memberikan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan mengamalkan ajaran Islam. Dengan demikian, pesantren memiliki peran penting dalam mengembangkan pemahaman dan penghayatan ajaran Islam serta membentuk karakter dan moralitas para santri.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional tetap relevan dalam memberikan pendidikan yang holistik dan mempersiapkan generasi muda yang berakhlak mulia dan berpegang teguh pada nilai-nilai agama. Adapun pondok Pesantren memiliki unsur-unsur didalamnya. Unsur-unsurnya yaitu sebagai berikut :

a. Pondok

Istilah Pondok berasal dari bahasa yang disebut “*funduk*” yang berarti penginapan atau hotel. Tapi istilah Pondok khusus di pesantren lebih mirip dengan pemondokan dalam lingkungan padepokan, yaitu perumahan sederhana yang dibagi-bagi dalam kamar adalah asrama para santri.¹³

Santri tidur dan belajar di pesantren dan sekarang di pondok Pesantren merupakan perpaduan antara pesantren dan

¹³ Pither, “Lembaga Pendidikan Pesantren Di Indonesia.” hlm 430.

transfer pendidikan dan mengajar dengan sistem seorang dan wetonan. Pondok Pesantren tidak selamanya ada pemondokan, jadi namanya pesantren saja. Tapi jika Kalau pondok nama yang diberikan, namanya menjadi Pesantren. tokoh Pendidikan Dewan Nasional Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikemukakan oleh H. Alamsyah Ratu Perwiranegara mencatat bahwa “sistem pondok dan asrama adalah sistem Nasional”. Santri tidur dan belajar di pesantren, dan dalam konteks tertentu, mereka tinggal di pondok.

Pesantren merupakan tempat di mana pendidikan dan pengajaran agama dilakukan dengan sistem seorang kiai sebagai pengajar dan wetonan sebagai metode pengajaran. Jika terdapat asrama atau pondok untuk santri tinggal, maka disebut pesantren. Namun, jika tidak ada asrama atau pondok, maka disebut pesantren saja. Penggunaan istilah "pondok" dalam pesantren mengacu pada adanya fasilitas penginapan atau asrama bagi santri. Dalam hal ini, santri tidak hanya menghadiri kegiatan pembelajaran, tetapi juga tinggal di lingkungan pesantren. Mereka belajar, beribadah, dan menjalani kehidupan sehari-hari di dalam pesantren.

b. Kyai

Kata kiai bukan berasal dari bahasa Arab, melainkan dari bahasa Jawa. Secara terminologi Dalam bahasa Jawa, kata kiai berarti sesuatu yang diyakini tuah atau keramat. Artinya siapa pun dengan keistimewaandan yang luar biasa, jika dibandingkan dengan yang lain dalam terminologi bahasa Jawa dapat digolongkan ke dalam kategori kiai.

Makna bahasa Indonesia yang lebih luas, istilah kiai adalah pendiri dan kepala sekolah pesantren yang, sebagai seorang Muslim terpelajar, mengabdikan hidupnya untuk allah serta menyebarluaskan dan memperdalam ajaran dan pandangan Islam melalui aktivitas keagamaan.

Kiai adalah unsur yang paling esensial dari suatu pesantren dan kiai sering menjadi pendiri pesantren. Tentu saja pertumbuhan pesantren tergantung kepada kemampuan pribadi kainya. Mengenai Engkuu dan Zubaidah tertulis bahwa kiai adalah karakter utama dalam pesantren yang mengajar karena, kiai adalah salah satu unsurnya dominan dalam kehidupan pesantren. kemasyahuran, pengembangan dan kelangsungan hidup pesantren banyak tergantung pada keterampilan dan kedalaman pengetahuan, karismatik dan berwibawa, dan keterampilan kiai yang bersangkutan.

Dalam mengelola pesantren, dalam konteks ini, pribadi kiai sangat menentukan, sebab ia adalah tokoh sentral dalam pesantren. Yahya menyimpulkan dalam sistem pendidikan pesantren berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh individu pengajar dan pelajar. Pengajar dalam hal ini adalah kiai. Dhofer menemukan sesungguhnya sejak Islam datang ke Jawa, para kiai selalu terjalin dengan intellectual chains (rantai intelektual) yang tidak terputus. Itu berarti satu hal pesantren dengan pesantren lainnya, baik secara satu zaman atau dari generasi ke generasi, terjalin hubungan intelektual yang matang perubahan dan perubahan yang terjadi di lingkungan pesantren yang sebenarnya.

Validitas pengetahuan (keaslian) dan jaminan yang dimilikinya seorang yang diakui seorang murid yang diakui dari kiai terkenal terkenal dapat ia buktikan melalui rantai transmisi biasanya dia menulis dengan rapi dan bisa dikonfirmasi oleh kiai lain yang dikenal yang seangkatan dengan dirinya. di dalam Tradisi pesantren, rantai transmisi ini disebut sanad.

c. Santri

Santri adalah anak atau seseorang yang mempelajari ilmu di Pesantren atau yang biasa disebut para siswa yang belajar

mendalami ilmu agama di Pesantren. Siswa merupakan elemen dasar dari suatu pesantren yang biasanya terdiri dari dua kelompok yaitu: pertama, santri mukim yaitu santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap di pesantren. Kedua, siswa kalong, yaitu siswa yang adadi sekitar daerah-daerah pesantren dan belum menetap di pondok, tetapi mereka pulang pergi antara rumahnya dan pesantren

d. Masjid

Masjid secara harfiah diartikan sebagai tempat sujud karena setidaknya seorang Muslim sholat di tempat ini lima kali sehari semalam. Fungsi masjid tidak hanya untuk sholat, tetapi juga memiliki fungsi lain seperti pendidikan dan lain sebagainya.

3. **Filantropi**

a. **Pengertian Filantropi**

Berderma dalam terminologi kontemporer lebih dikenal dengan istilah filantropi. Kata filantropi secara etimologi berasal dari Bahasa Yunani dari kata *philein* yang artinya cinta dan *Anthropos* artinya manusia.¹⁴ Istilah filantropi terdiri dari dua akar kata dalam bahasa Yunani, yakni *philos* dan *anthropos*. Kata *philos* memiliki arti teman sebagai kata benda dan dekat dan kasih sebagai kata sifat. Kata *philos* dapat juga diartikan sebagai cinta. adapun *anthropos* memiliki arti manusia.

Filantrophy (*Philantrophy: English*) pengambilan dari sebuah kata Greek *philos* yang bermaksud cinta atau rasa sayang dan *Anthropos* yang mempunyai arti manusia. *Philantrophy* dalam Bahasa Inggris sebagai “*Love for mankind, usually as shown by money given to, or work done for, other people*” (Rasa kasih

¹⁴ Nurul Alfiatus Sholikhah, “Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Madiun),” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 1, no. 1 (2021): hlm. 28.

sayang terhadap sesama manusia, bisa berupa sebagian uang yang telah diberi, atau sebuah pekerjaan yang dikerjakan untuk orang lain).¹⁵

Kata “filantropi” merupakan istilah baru dalam Islam, namun demikian belakangan ini sejumlah istilah Arab digunakan sebagai padanannya. Filantropi kadang-kadang disamakan dengan *al-ata* “*al-ijtima*”ⁱ yang artinya pemberian sosial, *al-takaful al-insani* yang artinya solidaritas kemanusiaan, atau “*khayri*” yang artinya pemberian untuk kebaikan, atau sadaqah yang artinya sedekah. Filantropi asal katanya dari istilah Yunani, yaitu *philo* dan *anthrophos* yang maknanya adalah cinta dan manusia. Sedangkan Filantropi itu sendiri lebih dekat maknanya menggunakan *charity*, bahasa latin (*caritas*) yang maknanya cinta tidak bersyarat (*unconditioned love*).¹⁶ Namun demikian, masih ada perbedaan diantara dua kata tersebut, *charity* cenderung mengacu dalam hadiah jangka pendek, sedangkan filantropi lebih bersifat jangka panjang. Makna filantropi di atas telah melahirkan beragam definisi. Filantropi diartikan sebagai tindakan sukarela personal yang didorong kecenderungan untuk menegakkan kemaslahatan umum. Praktik filantropi telah ada sebelum Islam seiring dengan berkembangnya wacana keadilan.

Secara istilah, filantropi adalah gagasan tentang praktik kedermawanan dalam rangka membantu orang-orang yang kekurangan atau membutuhkan pertolongan atas dasar belas kasih sebagai sesama manusia. Sejumlah ahli memberikan definisi yang sama antara karitas dan filantropi tradisional. Adapun filantropi

¹⁵ Bambang Hermantoro and Zuraidah, “Peranan Lembaga Filantropi Rumah Zakat Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals / SDGs) Di Kota Kediri,” *Istithmar* 7, no. 1 (2023): hlm. 44.

¹⁶ Jejen Hendar and Neni Ruhaeni, “Pengaturan Filantropi Islam Di Indonesia; Peluang Dan Tantangan,” *Jurnal Yustisiabel* 7, no. 1 (2023): hlm. 51.

modern disebut juga sebagai filantropi keadilan sosial yang diartikan sebagai tindakan untuk mengubah situasi seseorang melalui kerja kerelawanan, pendampingan, dan pemberdayaan bersifat Pembangunan. Dengan demikian, filantropi secara bahasa berarti cinta kepada manusia.

4. Filantropi Islam

Filantrophy dalam Islam boleh dibahagikan kepada dua jenis, iaitu filantropi yang bersifat wajib dan filantropi secara sukarela atau pilihan (*obligatory and voluntary/optional*). Filantropi wajib adalah melalui kewajipan zakat bagi yang berkemampuan dan mempunyai lebih harta. Manakala *filantropi* sukarela atau atas pilihan sendiri adalah seperti sedekah dan wakaf yang boleh memberi manfaat kepada orang lain. Hasan Bahrom menyatakan istilah-istilah tertentu yang disebutkan al-Qur'an sebagai isyarat kepada prinsip dan tabiat filantropi iaitu infaq, sedekah, derma, pengorbanan, jihad, kasih sayang, takaful (jamin menjamin), kehendak dan ta'awun (tolong menolong). Filantropi menurut sudut pandang Islam berdasarkan pembahagian filantropi wajib dan sukarela boleh dilaksanakan melalui medium yang bersifat makro atau berskala besar melalui zakat dan wakaf.¹⁷

Filantropi dari sudut pandang Islam menyebutkan filantropi wajib dan sukarela boleh dikerjakan melalui medium yang bersifat makro atau berskala besar melalui zakat dan wakaf. Islam menyatakan zakat sebagai filantropi yang harus dikerjakan/wajib, yang perlu diimplementasi untuk menjamin keharmonian juga kesejahteraan umat manusia. dengan menyebutkan *asnaf* secara khusus, yang sudah akan dijelaskan dalam ayat Surah al-Tawbah, ayat 60. Wakaf di filantropi dikategorikan sebagai sukarela dalam Islam, yaitu *wakif* (orang

¹⁷ Badlihisam Abdul Ghafar Don, Anuar Puteh, Rezaleigh Muhamat, "Approach of Philanthropy Dakwah in Building Community Well-Being (Pendekatan Filantropi Dakwah Dalam Membangun Kesejahteraan Masyarakat)," *Azjaf No.1 Vol.1 2022* 2, no. 1 (2020): hlm 48.

melakukan wakaf) memisahkan atau menyerahkan sebagian harta bendanya, untuk di manfaatkan selamanya.

Filantropi dalam istilah Arab juga disebut sebagai *al-'ata' al-ijtima'I* (pemberian sosial), *al-takaful al-insani* (solidaritas kemanusiaan), *'ata' al-khairi* (pemberian untuk kebaikan), *al-birr* (perbuatan baik) dan *sadaqah* (sedekah). Namun secara umum, filantropi dalam Islam dapat diartikan sebagai kegiatan, baik dilakukan oleh sebuah lembaga maupun komunitas, yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, di antaranya melalui kegiatan 'memberi'.

Secara spiritual, filantropi Islam yang diwujudkan dalam pembayaran zakat, infak, sedekah dan wakaf, juga bertujuan untuk membersihkan harta dan menyucikan jiwa. Harta harus dibersihkan karena di dalamnya terdapat hak orang lain, serta menghindarkan diri dari sifat-sifat tamak, kikir, dan cinta berlebihan kepada harta. Filantropi Islam juga harus memiliki sasaran ganda, yakni perubahan individual dan perubahan kolektif. Pertama, mengubah individu menjadi manusia peduli, lebih dari sekadar memberi, dan kedua, mengubah tatanan sosial atau kolektif untuk membangun kultur tanggung jawab sosial dan kesejahteraan bersama.

Adapun dasar hukum filantropi dalam Islam bersumber dari al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw, yang menganjurkan umatnya agar berderma. Semangat dari filantropi Islam adalah menjalankan ibadah yang bersifat sosial dalam bentuk solidaritas sesama manusia, di mana orang yang lebih beruntung membantu mereka yang kurang beruntung. Islam secara inheren memiliki semangat filantropis. Ini dapat ditemukan dalam ayat al Quran yang menganjurkan bahkan

mewajibkan umatnya agar berderma, seperti yang tercantum dalam surah al-Baqarah ayat 215¹⁸ :

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ
وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾

Artinya : “Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, “Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan (dan membutuhkan pertolongan).” Kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya. (Q.S Al Baqarah : 215)

Berdasarkan ayat Quran yang telah disebutkan diatas, bahwa praktik filantropi islam telah dianjurkan oleh Islam sebagai bentuk social kemanusiaan khususnya kepada orang yang membutuhkan.

Filantropi Islam adalah kedermawanan sosial yang terprogram dan ditujukan untuk pengentasan masalah social (seperti kemiskinan). Filantropi Islam ada yang berorientasi pada pengentasan kemiskinan dalam jangka pendek dan jangka panjang, jangka pendek misalnya memberikan bantuan yang bersifat konsumtif sekali pakai habis. Adapun yang bersifat jangka panjang dengan memberikan bantuan yang bisa dimanfaatkan dalam waktu yang lama untuk meningkatkan pendapatan. Konsepnya tidak memberikan ikan tetapi memberi kail dan akses serta keadilan untuk memperoleh ekonomi.

ZISWAF adalah bentuk ajaran Islam yang mengajak umat manusia untuk peduli terhadap sesama. Keempat filantropi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama bernilai ibadah dan meningkatkan solidaritas sosial. Keempatnya memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakatnya dengan pendayagunaan dana filantropi tersebut dapat meminimalisir ketimpangan perekonomian masyarakat, mengentaskan kemiskinan,

¹⁸ Ahmad Rezy Meidina, Mega Puspita , and Mohd Hafizi bin Tajuddin, “Revitalisasi Makna Filantropi Islam: Studi Terhadap Pandangan Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah ,” el-Uqud: *Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2023): hlm. 5.

dan meminimalisir pengangguran sehingga terwujudlah masyarakat yang tentram makmur dan sejahtera.

a. Bentuk-bentuk Filantropi

Agama Islam mengenal adanya dua dimensi utama hubungan yang saling berkaitan, yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan antar manusia dengan manusia. Tujuan dari kedua hubungan tersebut adalah keharmonisan dan keyakinan dalam hubungan dengan Allah SWT dan sesama manusia termasuk diri sendiri dan lingkungannya. Aqidah dan wasilah inilah yang menuntun kita dalam mencapai kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat. Kemakmuran ini tidak dicapai melalui hubungan dengan Allah semata, seperti kita dapat menunaikan kewajiban shalat, puasa dan haji. Namun demikian harus di barengi dengan hubungan yang berdimensi sosial, seperti Kewajiban berzakat, infak dan sedekah.

Di samping itu, filantropi ataupun kedermawanan juga merupakan sebuah instrumen untuk membangun solidaritas sosial, atau merawat pertalian dan kohesifitas sosial. Sebagaimana dikatakan Komter, bahwa gift giving atau pemberian dan kedermawanan memiliki dua fungsi psikologis, yaitu membuat ikatan moral antara pemberi dan penerima dan memelihara hubungan sosial yang telah terjalin.

Filantropi memiliki dua tipe yakni filantropi tradisional dan filantropi modern untuk keadilan sosial. Filantropi tradisional adalah filantropi yang berbasis karitas dan diwujudkan dalam bentuk pemberian langsung dari para dermawan kepada orang miskin dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adapun filantropi modern untuk keadilan sosial (social justice philanthropy) adalah filantropi yang

memobilisasi sumber daya dan berupaya mencari akar permasalahan kemiskinan untuk mewujudkan keadilan sosial.¹⁹

1) Filantropi Tradisional

Filantropi tradisional adalah filantropi yang berbasis karitas (konsumtif). Praktek filantropi tradisional berbentuk pemberian untuk kepentingan pelayanan sosial, misalnya pemberian langsung para dermawan kepada fakir miskin dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti memenuhi kebutuhan makanan, tempat tinggal, pakaian dan lain-lain. Dilihat dari orientasinya, filantropi tradisional lebih bersifat individual dan belum ada usaha pengelolaan secara kelembagaan didalamnya. Filantropi Islam di Indonesia juga masih berkuat pada hal yang sifatnya ritual vertikal, yakni dana filantropi Islam baru ditujukan untuk pembangunan masjid, madrasah, pengadaan tanah untuk kuburan, dan lain-lain.

2) Filantropi untuk Keadilan Sosial

Selain filantropi tradisional, ada juga filantropi keadilan sosial (*social justice philanthropy*). Bentuk filantropi ini merupakan bentuk kedermawanan sosial yang dimaksudkan untuk dapat menjembatani jurang pemisah antara si kaya dan si miskin. Jembatan tersebut diwujudkan dengan upaya memobilisasi sumberdaya untuk mendukung kegiatan yang menggugat ketidakadilan struktur yang menjadi penyebab terjadinya kemiskinan. Dengan kata lain, filantropi jenis ini adalah mencari akar permasalahan dari kemiskinan tersebut, yakni adanya faktor ketidakadilan dalam alokasi sumber daya dan akses kekuasaan dalam Masyarakat.

¹⁹ Ahmad Rezy Meidina, Mega Puspita , and Mohd Hafizi bin Tajuddin, “Revitalisasi Makna Filantropi Islam: Studi Terhadap Pandangan Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah ,” *el-Uqud: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2023): hlm 2.

B. Kajian Pustaka

Penelitian yang di tulis Firmansyah, I yang berjudul Filantropi Islam Berbasis Masjid (Studi Pengelolaan Dana Infaq Di Masjid Jogokariyan). Persamaan skripsi ini dengan judul yang peneliti ajukan yaitu sama sama membahas mengenai mengenai Filantropi dalam konteks keagamaan. Adapun perbedaannya, sangat banyak ditemukan, mulai dari judul, pembahasan dimana penelitian ini mengkaji filantropi Islam berbasis masjid sedangkan yang peneliti ajukan merupakan praktik filantropi, dan dari metode penelitian serta pendekatannya pun berbeda, lokasi serta objek penelitian juga berbeda

Penelitian yang ditulis oleh Nazib, A. pada tahun 2021 yang berjudul Respon Gusdurian Peduli Menghadapi Virus Corona-19 Di Yogyakarta (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Persamaan skripsi ini dengan judul yang peneliti angkat yaitu sama-sama membahas dan mengkaji mengenai konsep filantropi Islam dimana acuannya sama sama di pesantren. Adapun perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu seperti lokasi penelitian dimana skripsi ini bertempat di Yogyakarta sedangkan dalam penelitian yg peneliti ajukan berada di Cilacap. Selain itu, dalam pengambilan data skripsi ini menggunakan studi literatur, sedangkan judul yang peneliti ajukan menggunakan observasi dan wawancara dimana peneliti terjun langsung ke lapangan.

Penelitian yang ditulis oleh Hayati, F., & Soemitra, A. pada tahun 2022 yang berjudul Filantropi Islam dalam Pengentasan Kemiskinan. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*.²⁰ Penelitian dengan judul Filantropi Islam dalam Pengentasan Kemiskinan memiliki persamaan dengan penelitian judul yang peneliti ajukan. Adapun persamaannya terletak dalam pembahasan yang sama-sama membahas tentang filantropi Islam. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti ajukan

²⁰ Fitri Hayati And Andri Soemitra, "Filantropi Islam Dalam Pengentasan" 23, No. 2 (2022). Hlm 109-121.

yaitu penelitian ini membahas filantropi Islam dengan sudut pandang mengentaskan kemiskinan sedangkan penelitian yang peneliti ajukan membahas mengenai praktik filantropi dalam penanaman karakter.

Penelitian yang dikaji oleh Akbar, Y. F. pada 2021 dengan judul Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf). Persamaan skripsi ini dengan judul yang peneliti ajukan yaitu sama sama membahas dan mengupas mengenai implementasi filantropi Islam. Dan dalam pendekatannya skripsi ini dengan peneliti ajukan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, terdapat perbedaan-perbedaan yang mendasar. Adapun perbedaannya yaitu seperti lokasi penelitian, kondisi penelitian, objek penelitian, dan pembahasan serta teoretiknya pun berbeda. Skripsi ini membahas mengenai implementasi filantropi melalui program zakat, adapun judul yang saya angkat tidak hanya membahas mengenai Penanaman Karakter filantropi.

Selain itu, terdapat juga penelitian yang ditulis oleh Abrori, A., & Kharis, A. pada tahun 2022 yang berjudul Dakwah Transformatif Melalui Filantropi: Filantropi Islam Dalam Mengentas Kemiskinan Dan Ketidakadilan.²¹ Penelitian dengan judul Dakwah Transformatif Melalui Filantropi: Filantropi Islam Dalam Mengentas Kemiskinan Dan Ketidakadilan memiliki persamaan dengan judul penelitian yang peneliti ajukan. Adapun persamaannya terletak dalam pembahasan yang sama-sama membahas tentang filantropi Islam. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu penelitian ini membahas filantropi Islam dengan sudut pandang mengentaskan kemiskinan dan ketidakadilan melalui dakwah transformatif sedangkan penelitian yang

²¹ Ahmad Kharis, "Dakwah Transformatif Melalui Filantropi : Filantropi Islam Kemiskinan Dan Ketidakadilan" 8, No. 1 (2022): hlm 102–130.

peneliti ajukan membahas mengenai praktik filantropi dalam penanaman karakter.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang prosedur eksploratifnya dilakukan tanpa menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif.²² Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai Penanaman Karakter Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis pada dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang kongkrit yang ada hubungannya dengan Penanaman Karakter Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif dimana peneliti mengambil data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara langsung terhadap subjek. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh dan Santri. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mengobservasi pimpinan dan pengasuh beserta proses pengimplementasian penanaman karakter filantropi ataupun subjek. Selain itu, dengan observasi peneliti akan mendapatkan beberapa hal sehingga dapat memperlancar proses penelitian. Selanjutnya, peneliti mencari data dokumentasi seperti

²² Salim & Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Citapustaka Media, 2012) hlm. 41

data santri, data ustadz, jadwal kegiatan pesantren dan juga dokumentasi kegiatan sebagai pelengkap data dalam penelitian ini.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu peneliti ingin berusaha menggambarkan, menjelaskan dan melukiskan gejala, situasi atau kejadian yang ada pada masa sekarang secara lengkap terutama mengenai Penanaman Karakter Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah yang terletak di Jalan Trenggiling Rt 01/01, Babakan, Sikampuh, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah dengan kode pos 53282. Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan data yang sebenarnya tentang fenomena yang akan diteliti.

Peneliti tertarik dan memilih tempat ini dikarenakan pondok pesantren ini merupakan salah satunya pondok pesantren khususnya di cilacap yang menerapkan praktik filantropi dalam penanaman karakter filantropi . Didalamnya santri-santri mengenyam Pendidikan religi tanpa dipungut biaya apapun, berbeda dengan pondok pesantren di luar sana yang menerapkan tarif terbilang cukup tinggi dalam Pendidikan religi tersebut.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Penanaman Karakter Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah.

Adapun subjek penelitian merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Lebih tegas Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Peneliti mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu Penanaman Karakter Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah dan dengan subjek penelitian seperti tabel dibawah ini.

No	Subjek Penelitian	Jumlah
1.	Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Jannah	1 Orang
2.	Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Jannah	1 Orang
3.	Putri Pondok Pesantren Miftahul Jannah	1 Orang
4.	Lurah Pondok Pesantren Miftahul Jannah a. Lurah Putra b. Wakil Lurah Putri	2 Orang
5.	Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah a. Santri Putra	1 Orang
Jumlah		6 Orang

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana nantinya peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan mengenai seluk beluk permasalahan yang ada dilokasi sehingga mendapatkan data dari hasil pertanyaan dan jawaban tersebut.

Adapun informan yang peneliti ambil datanya yaitu pimpinan pondok pesantren, lurah putra putri dan santri putra maupun putri Pondok Pesantren Miftahul Jannah.

2. Observasi

Observasi disini dimaksudkan bahwa peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian sehingga mendapatkan data-data dari hasil observasi tersebut.

Peneliti melakukan observasi terhadap pimpinan pondok pesantren lalu pengasuh pondok pesantren serta lurah pondok dan santri mengenai penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik studi dokumentasi, dimana teknik ini merupakan semua kegiatan yang berkaitan dengan photo, dan penyimpanan photo, dokumen-dokumen berkas pendukung seperti Dokumentasi Pondok Pesantren Miftahul Jannah, arsip, visi dan misi, struktur pondok pesantren, hasil penelitian dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian yang berguna untuk pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Kumpulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai asas bagi sesuatu kejadian. Fungsi dokumentasi sebagai alat pembuktian, adapun tujuan kegiatan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan keterangan, penerangan, pengetahuan serta bukti mengenai peran guru Penanaman Karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya

4. Metode Analisis Data

Adapun untuk metode analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif, dimana teknik ini merupakan proses menganalisis data non-numerik menjadi sebuah informasi yang difokuskan pada pengamatan secara mendalam. Adapun teknik yang dilakukan peneliti, antara lain :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik yang dilakukan peneliti dengan pemusatan dan pemilihan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan. Peneliti melakukan reduksi data terkait pokok-pokok bahasan penelitian,

yaitu bagaimana penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya.

2. Menyajikan Data

Dalam penyajian data yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengumpulkan informasi yang telah disusun dan akhirnya dapat menghasilkan esimpulan serta pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ada beberapa yang dapat dilakukan antara lain: berupa teks naratif atau catatan lapangan, matriks atau sekumpulan bilangan yang mempresentasikan tujuan penelitian, grafik, jaringan, atau bagan. Penyajian data yang disajikan oleh peneliti berupa bagaimana penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya.

3. Menarik Kesimpulan

Selanjutnya menarik kesimpulan, peneliti mengambil poin penting atau informasi yang mencakup semua penelitian dari informasi yang telah disusun dalam penyajian data.

Dalam penelitian ini, sejak awal peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan awal yang dikemukakan akan bersifat sementara dan berubah bila tidak ditemukan dengan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun bila kesimpulan memang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disimpulkan kredibel (dapat dipercaya).

2. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, faktor nilai data juga menjadi perhatian besar karena hasil penelitian tidak akan ada artinya jika tidak diakui atau dipercaya. Dalam pandangan Lincoln dan Guba, untuk mencapai kredibilitas (kebenaran), transferabilitas, reliabilitas, dan konfirmabilitas

digunakan teknik-teknik yang berkaitan dengan pengumpulan dan analisis data.²³ Saat memeriksa keabsahan data, peneliti menganalisis data. Triangulasi adalah praktik pemeriksaan data berkali-kali. Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan keandalan dan keakuratan data.²⁴

Dalam penelitian ini teknik yang dipakai peneliti untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi data. Triase tri sumber untuk memeriksa keandalan data dilakukan dengan cara menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber, dan peneliti dapat memperoleh data tersebut melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Termasuk yang berikut ini :

1. Triangulasi Waktu

Segitiga waktu merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi proses verifikasi keaslian data. Dalam pengumpulan data lapangan yang berkaitan dengan observasi, wawancara, dan dokumen, peneliti meluangkan waktu dari pagi hingga sore hari agar sumber informasi yang akan diwawancarai adalah segar. Begitu pula proses observasinya akan lebih jelas dan akurat.

2. Triangulasi /Segitiga sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren dan Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh Kroya.

3. Triangulasi/Segitiga teknis

Triangulasi teknis melibatkan verifikasi informasi yang diperoleh sebelumnya dengan menggunakan berbagai teknik. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, dan catatan.

²³ Salim & Syahrudin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Bandung: Citapustaka Media, 2012) hlm. 165

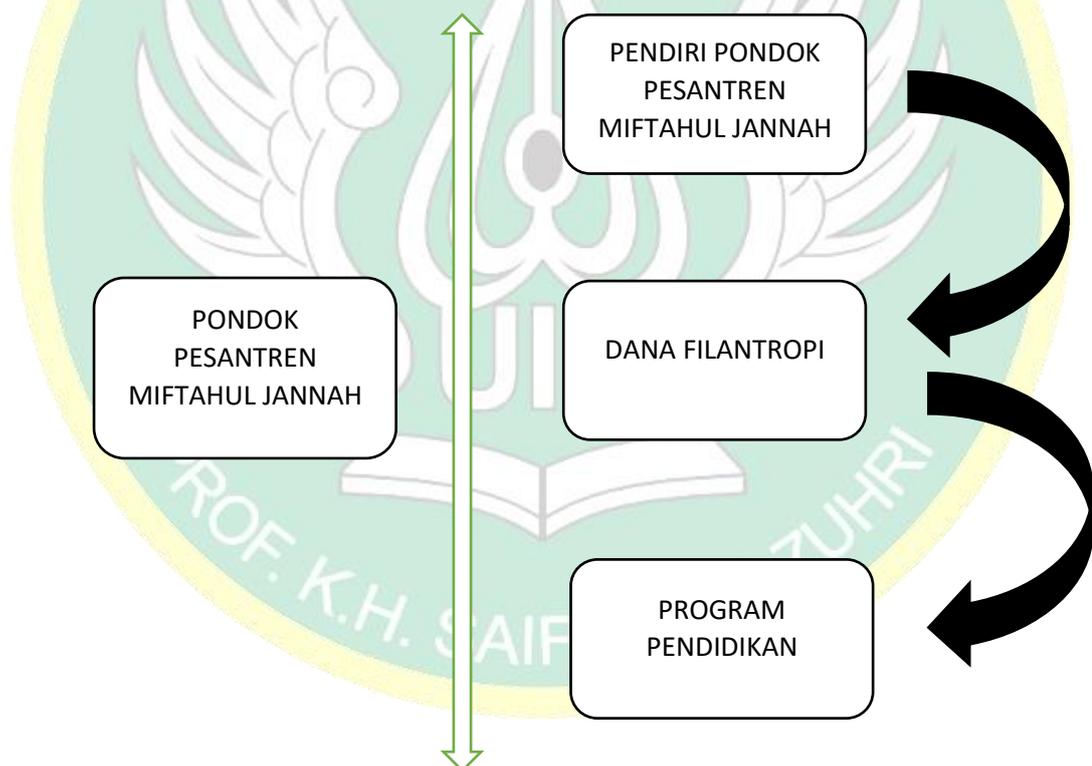
²⁴ Helaludin, "*Analisis Data Kualitatif*" (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) hlm. 135

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penanaman Karakter Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti mendapatkan data mengenai Penanaman Karakter Filantropi khususnya di pondok pesantren miftahul jannah sikampuh kroya melalui berbagai macam kegiatan-kegiatan filantropi dari bentuk yang sederhana, seperti ziaroh kubur, mujahadah, ngaji diniah, hafлах, kerja sosial, gotong royong, berderma, penggalangan dana untuk kegiatan filantropi itu sendiri.



Bagan 4. 1 Filantropi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya

²⁵ Rohim, M. I. (2023). Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Ghayah Wa At-Taqrub Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Peserta Didik Di Mts Assalam Bangilan Tuban (*Doctoral Dissertation*, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri). hlm. 15.

Semangat filantropi dalam Islam dapat ditemukan dalam sejumlah ayat al-Quran dan hadits nabi yang menganjurkan umatnya agar berderma, dalam QS. Al-Baqarah ayat 215 disebutkan:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّهِ الدِّينِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ
السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

“Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah: “Apapun kebaikan yang kamu infakkan kepada orang tua dan keluarga, anak yatim, orang miskin, dan orang asing, dan kebaikan apapun yang kamu lakukan, Allah pasti mengetahuinya”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa praktik filantropi merupakan sebuah praktik yang telah diperintahkan oleh Allah untuk menginfakkan sebagian harta yang kita miliki untuk kerabat, anak yatim, dan orang tua. Ayat tersebut mengajarkan kita agar sebagai seorang muslim hendaknya saling tolong menolong dalam hal perekonomian. Hal tersebut menjadi landasan praktik filantropi khususnya di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya.

Pada gambar 4.1 yang telah dipaparkan sebelumnya, dijelaskan bahwa konsep penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya pada asal muasalnya dari pendiri pondok pesantren tersebut. Hal itu seperti yang dijelaskan oleh bapak Masdar selaku pendiri pondok pesantren miftahul jannah :

“Jadi gini, itu semuanya petunjuk Allah, karena walaupun saya gimana-gimana itu kalau ngga dari Allah ngga mungkin terjamin terutama saya mendirikan pondok gratis karena saya seperti digugah oleh oleh mendirikan pondok gratis karena saya dulu anaknya orang yang ngga punya, mau ngaji, mau sekolah aja merasa repot sekali, sehingga hati kaya Nurani digugah karena saya merasa lebih dititipi harta oleh Allah sehingga timbul untuk mendirikan pondok gratis.”²⁶

Seperti halnya yang disampaikan oleh pendiri PPMJ :

²⁶ Wawancara bersama Bapak Masdar (Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya) pada hari Jum'at tanggal 27 Desember 2023.

“Untuk dasar karena dulu saya orang tidak mampu, mau belajar susah, mau ngaji susah, sehingga hatinya nuraninya kaya dibuka oleh Allah sehingga saya memiliki tekad untuk membuka pondok pesantren tersebut.”²⁷

Ayat al-Qur’an tersebut diperkuat oleh salah satu hadits Nabi Saw. yang menyebutkan:

“Perbuatan baik itu menjadi penghalang bagi jalannya keburukan, sedekah sembunyi-sembunyi dapat memadamkan amarah Tuhan, silaturahmi dapat memperpanjang umur, dan setiap kebaikan adalah sadaqah. Pemilik kebaikan di dunia adalah pemilik kebaikan di akhirat, dan pemilik keburukan di dunia adalah pemilik keburukan di akhirat, dan yang pertama masuk surga adalah pemilik kebaikan”.²⁸

Ke dua dalil di atas menunjukkan bahwa prinsip umum filantropi Islam adalah “setiap kebaikan merupakan sedekah”.²⁹ Hal tersebut juga telah selaras dengan hasil wawancara yang telah dipaparkan sebelumnya, karena pendirian praktik filantropi ini didasarkan sedekah kepada anak yatim.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, asal muasal praktik filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya yaitu dikerenakan pendiri pondok pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya yang tergugah hati nuraninya oleh Allah untuk menerapkan praktik Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya dalam karakter santri, dimana segala biaya diberikan secara gratis tanpa ada uang bulanan pondok seperti pada pondok pesantren lainnya. Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya sebagai berikut :

²⁷ Wawancara bersama Bapak Masdar (Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya) pada tanggal 19 Desember 2023.

²⁸ Muslikhah, K., & Kurniawan, N. (2023). Implementasi Konsep Dan Praktik Filantropi Islam Di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib*, 2(1), hlm. 47.

²⁹ Putra, D. A., & Saputra, A. (2023). Konsep Munâsharoh Dalam Al-Quran:: Sebuah Gerakan Filantropi Berbasis Solidaritas Islam. *ZAD Al-Mufassirin*, 5(1), hlm. 93.

“Makan gratis, tidur nyaman, mandi air bersih, listrik gratis. Kalau anak sekolah diantar jemput. Pokonya enaklah. Intinya gratis semuanya disini”³⁰

Berdasarkan hal tersebut praktik filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya ini sudah berjalan lama dan untuk semua santrinya. Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya dibebaskan untuk segala biaya seperti biaya makan, listrik, mandi, bahkan untuk anak yang masih bersekolah mendapatkan fasilitas antar jemput.

Adapun penanaman karakter filantropi ini seperti pada bagan 4.1 yaitu di implementasikan ke dalam kegiatan dalam program pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya baik kegiatan rutinitas maupun yang lainnya, antara lain :

1. Mujahadah & Khotmil Qur'an

Kegiatan mujahadah merupakan kegiatan mendekati diri kepada Allah. Kegiatan ini diisi dengan dzikir, doa-doa, serta khotmil qur'an yang diikuti oleh seluruh santri PPMJ.



Gambar 4. 1 Mujahadah & Doa Khotmil Qur'an

³⁰ Wawancara bersama M.Fadhil (Santri Putra Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya) pada hari Jum'at tanggal 21 Maret 2024.

Kegiatan Mujahadah yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya dilaksanakan pada satu bulan dua kali setiap malam Jum'at dan ketika menyambut Harlah Pondok. Kegiatan Mujahadah ini diikuti oleh semua santri baik santri putra maupun putri. Adapun pengisi acara dalam kegiatan mujahadah ini melibatkan pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya dan mengundang narasumber dari luar, beliau yaitu Dr. K.H. Mu'tashim billah, SQ., M.Pd.I.

2. Pengajian Madin/Kitab

Madin merupakan singkatan dari Madrasah Diniyah yang diselenggarakan pada sore hari. Adapun pembagiannya yaitu jam pertama dan jam kedua. Jam pertama dimulai dari jam 3 hingga jam 4. Sedangkan jam kedua yaitu dimulai dari jam 4 hingga jam 5 sore baik kelas 1-6 madin Pengajian kitab ini dilaksanakan oleh seluruh santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya baik santri putra maupun santri putri dan diberi jadwal berbeda setiap harinya. Seperti yang dipaparkan oleh pendiri PPMJ :

Santri setiap waktu shalat 5 waktu harus melaksanakan berjamaah dan setelah berjamaah itu menata pada kelasnya masing-masing yang sudah ditetapkan dari kelas 1-6 ada yang ngaji ke abah/ ke senior-seniornya. Ada yang ngaji bandungan dan sorogan. Ada yang hafalan quran, nadoman. Adapun ketentuan yang ada dipondok miftahul Jannah tidak ada target khusus hafalan-hafalan bulanan, tapi tahunan. Disisi lain ada target tahunan.³¹

Adapun Kajian kitab ini, diisi oleh kang-kang pondok atau dewan asatidz-asatidzah PPMJ yang telah direncanakan dan terjadwal. Praktik Filantropi pada kegiatan ini, semua asatidz-asatidzah yang ikut serta menyalurkan ilmu mereka terhadap santri, akan diberi Bisyaroh sebesar 250.000 per jam yang mengampu satu kitab, dan bisyaroh tersebut

³¹ Wawancara bersama Muhammad (Lurah Putra Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya) pada hari Jum'at tanggal 27 Desember 2023.

diberikan oleh Pendiri PPMJ sendiri yaitu Bapak Masdar setiap bulannya.

3. Taqroran

Selain itu, ada kegiatan taqroran. Taqroran merupakan ngaji malem yang termasuk dalam kegiatan dalam pengembangan diri taqroran per anak ada dari kelas 1-6 madin yang dilaksanakan setelah Sholat Isya, tugas masing-masing dan setiap anak digilir setiap harinya dan dsitu ada pembimbingnya dan guru disini memberikan peluang pada semua santri dan muridnya untuk bener-bener mengembangkan dan praktek mencari ilmu dan pengajar. Adapun praktik filantropi disini semua biaya sudah dibiayai oleh Pendiri PPMJ yaitu Bapak Masdar.

4. Buka Bersama

Buka bersama merupakan event tahunan yang diselenggarakan Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya khususnya pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan. Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah mengundang para santri dan staff kerja lainnya yang bekerja bersama pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya untuk mengadakan buka bersama. Hal tersebut dapat kita lihat pada gambar 4.2 dibawah ini :



Gambar 4. 2 Buka Bersama

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Masdar selaku pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah :

“Ya kalo buka Bersama dengan Masyarakat itu boleh dikatakan setiap tahun dan setiap bulan puasa sudah biasa melakukan buka Bersama dengan santri. Alhamdulillah di hati saya itu, didalam hati saya bukannya kita mencari dalam arti mega atau menjadi tokoh Masyarakat itu tidak. Saya Ikhlas. Karena saya punya prinsip semua amal harus diikuti dengan Ikhlas, tanpa Ikhlas itu amal akan sia-sia. Jadi buka Bersama itu soal biasa, Karena memang target bukan hanya di sini tok, karyawan, spbu sampai spbu di bagian timur barat tetap diadakan buka Bersama. Karena saya pernah mendengar orang itu makan bareng dengan saya itu merasa bangga merasa senang, lah karyawan dan santri juga seperti itu. Dan saya pengen makan bareng dengan karyawan dan santri.”³²

Buka bersama diawali dengan takjil, lalu dilanjutkan dengan sholat maghrib berjamaah, lalu dilanjutkan dengan makan bersama. Konsep makan bersama menggunakan tampah dan lesehan bareng-bareng. Hal tersebut mengajarkan bahwa kita sesama manusia pada hakikatnya kedudukannya sama tak kenal karyawan, pejabat maupun

³² Wawancara bersama Bapak Masdar (Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya) pada hari Jum’at tanggal 21 Desember 2023.

santri, baik yang banyak harta maupun sedikit harta yang membedakan adalah kadar ketaqwaannya.

Adapun praktik filantropi dalam acara buka bersama ini, semua dana diberi oleh Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya. Dan santri-santri maupun staff karyawan lainnya tidak dipungut biaya apapun melainkan gratis.

5. Harlah

Harlah pondok memiliki rangkaian acara, tadarus Al-Qur'an bersama Alumni dan Santri, Lomba" Keagamaan, Pawai Santri, Pengajian, dan khotmil Qur'an. Harlah ini dilaksanakan pada 27 Rajab 1444 H, yang bertempat di PPMJ sendiri. Kegiatan ini juga mengundang Kiai dari luar PPMJ yaitu Kiai Zulfa Mustofa selaku wakil ketua PBNU.



Gambar 4. 3 Haflah PPMJ

Muhammad selaku ketua santri putra pondok pesantren Miftahul Jannah-Sikampuh Kroya menuturkan bahwa ada beberapa kegiatan yang diadakan oleh pondok seperti harlah dan khotmil Qur'an.³³

³³ Wawancara bersama Muhammad (Lurah Putra Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya) pada hari Jum'at tanggal 27 Desember 2023.

Khotmil Qur'an meliputi hataman juz 30 Bilghoib, Al-Qur'an 30 Juz Binnadzri, dan Al-Qur'an 30 Juz Bilghoib. Sementara Khotmil kutub meliputi, hataman kitab Alala, hataman kitab Jurumiyah, hataman kitab 'imrithi, hataman kitab maqshud, dan hataman kitab alfiyah.

Praktik filantropi dalam acara haflah ini, semua dana dibiayai oleh Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya yaitu Bapak Sadar Masdar. Adapun untuk santri tidak dipungut biaya apapun melainkan gratis, hanya ikut serta membantu menyukseskan acara tersebut mulai dari perencanaan, jadwal acara, tata panggung, pengisi, dll.

6. Sholawat Berjanjen

Kegiatan sholawat berjanjen merupakan kegiatan menganggungkan Rasul dan sebagai bentuk cinta kepada Rasulullah yang diiringi dengan rebana. Kegiatan ini dilaksanakan setiap ba'da isya malam Jum'at dan rutin setiap 2 kali selama 1 Bulan. Kegiatan berjanjen ini juga diikuti oleh seluruh santri PPMJ.



Gambar 4. 4 Perjanjen

Kegiatan berjanjen atau mengagungkan nabi sebagai kegiatan rutinitas santri putra-putri PPMJ dimana kegiatan ini juga full didanai oleh Pendiri PPMJ yaitu bapak Masdar seperti pembelian alat-alat hadroh berupa, terbang, tam, bedug, sound, dll. Adapun santri tidak dipungut biaya sedikitpun.

7. Ziaroh Kubur

Ziaroh kubur merupakan kegiatan yang dilaksanakan 1 Minggu sebelum harlah pondok dan kegiatan tersebut diadakan setiap tahun. Adapun Makam yang diziarahi ada makam keluarga besar PPMJ di Sikampung & Gentasari, makam sesepuh di Sikampung, Makam Syekh Mahfudz di Gunung Selok Adipala, makam keluarga besar Syekh Badawi Kesugihan, Makam Simbah Tahrir Jombor, Sumpiuh.



Gambar 4.5 Ziaroh Kubur

Selain dana filantropi dari Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampung-Kroya untuk program pendidikan lainnya diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti mendapat pelatihan mengelola sawah, kerja bakti, dan menjadi dewan asatidz di pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampung-Kroya. Hal tersebut juga dijelaskan oleh salah satu santri :

“Ada ekstrakurikulernya seperti silat, ngarit, persawahan, itu disini diajarkan, seperti jadi guru juga disini dilatih dengan menjadi dewan asatidz”.³⁴

Seperti yang telah dipaparkan diatas oleh salah satu santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya bahwa didalam program pendidikannya, santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya diajarkan bagaimana caranya menjadi manusia yang lebih berkompeten dibidangnya. Menjadi santri tidak hanya bisa mengaji, akan tetapi dapat bermanfaat bagi orang lain.



Perihal makan para santri, santri dilatih untuk mengelola sendiri dari sawah yang diberikan oleh Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya. Seperti yang disampaikan oleh Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya :

“Jadi, pondok pesantren miftahul Jannah itu, yang sudah baru tahun sekarang setelah corona. Tahun sebelumnya belum diadakan dalam arti anak santri suruh praktek istilahnya bikin, ngelas, jahit,

³⁴ Wawancara bersama M.Fadhil (Santri Putra Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya) pada hari Jum'at tanggal 21 Maret 2024.

tani karena itu memang tak mudah dalam arti secara tidak langsung itu tekasih sawah 5 bau untuk digarap untuk makan”³⁵

Hal tersebut tercermin pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. 6 Perawatan Padi

Pada gambar 4.6 diatas terlihat bahwa padi-padi dirawat oleh santri dengan dijemur hingga kering. Santri mengolah sawah yang diberikan bapak Masdar dalam rangka untuk mendidik dan mengajarkan praktik ekonomi dan kesungguhan para santrinya melalui hal tersebut.

“secara tidak langsung itu tekasih sawah 5 bau untuk digarap untuk makan pondok, sehingga itu menjadi bahan untuk praktik ekonomi, karena saya punya prinsip, anak santri disini tek anggap seperti anak saya sendiri, keluar dari sini itu sudah bisa hidup mandiri. Jadi tetep lengkap seperti sarana-sarana kegiatan dan pelengkap ketika anak keluar dari pondok miftahul Jannah itu sudah bisa usaha.”³⁶

³⁵ Wawancara bersama Bapak Masdar (Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya) pada hari Jum’at tanggal 21 Desember 2023.

³⁶ Wawancara bersama Bapak Masdar (Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya) pada hari Jum’at tanggal 21 Desember 2023.



Gambar 4. 7 Panen Beras

Hal tersebut merupakan praktik budaya yang sudah dilakukan terus menerus, kemudian diinduksi diajarkan kepada pengurus dan masyarakat, contohnya seperti kiai meminta tolong untuk menjadwal madin, dan yang membagi santri. Hal tersebut mendidik santri agar dapat menerapkan praktik tersebut seperti mengajarkan agar mau mencontoh bersedekah.

Dalam Menunjang Penanaman Karakter Filantropidi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya, PPMJ memiliki berbagai macam perangkat pembelajaran contohnya seperti bangunan atau gedung seperti yang disampaikan oleh Lurah putra dibawah ini :

Bisa dikatakan sangat memadai. Bangunan yang dikatakan cukup untuk menampung untuk kurleb 400 anak sanggup. Dan fasilitas tersebut banyak termasuk daripada keolahragaan, lapangan sepak bola, voli, kantin, ada dan lengkap. Cuma memang tidak ada tempat seperti perpustakaan karena sebenarnya minat bac aitu harus ditimbulkan juga, tidak hanya baca kitab saja, akan tetapi baca pengetahuan umum. Yang lain bisa dikatakan sangat baik, baik tempat kursi kokoh.³⁷

³⁷ Wawancara bersama Muhammad (Lurah Putra Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya) pada hari Jum'at tanggal 27 Desember 2023.

Selain perangkat berupa bangunan, di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya ini memfasilitasi sawah untuk para santri, agar sawah tersebut digarap oleh santrinya yang digunakan untuk makan sendiri. Terdapat pula SPBU yang menjadi sumber dana dan persentasenya digunakan untuk keperluan pondok, seperti halnya yang disampaikan oleh Mba Erni :

“Bapak punya usaha SPBU alhamdulillah ada 7 cabang, ada di Magelang, Bnyumas, Jatilawang, Jogja, purwokerto ada 2, dan cilacap. Selain itu ada beberapa sawah, di pondok untuk makan itu juga gratis dan dari hasil tersebut ada yang diberikan untuk santri. Kalau perangkatnya yang ada kaitannya dengan kurikulum filantropi memang perangkatnya banyak, seperti rebana, ada computer, termasuk print, itu semua mendukung dalam kegiatan proses belajar mengajar”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, perangkat dalam pengimplementasian penanaman karakter filantropi berbagai macam seperti perangkat untuk filantropinya yaitu SPBU, Sawah, dll. Lalu terdapat pula perangkat pembelajarannya seperti kitab-kitab madrasah diniyah dan kegiatan-kegiatan rutinitas santri baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan.

Dengan demikian dapat diberikan sebuah penjelasan bahwasannya keteladanan, nasehat, pembiasaan dan metode perhatian dan pengawasan. Peran pendiri pesantren sangat vital sebagai sosok yang di pandang sebagai *role model*, serta menjadi motivasi dan inspirasi oleh santri-santrinya. Sikap dan perilaku pendiri dapat membekas dalam diri santri. Metode yang baik yang diterapkan dalam menanamkan kesadaran berderma sangat penting, selain untuk melatih kesadaran berderma juga membentuk pribadi santri yang peduli sosial dan agar terhindar dari sifat egois.³⁹

³⁸ Wawancara bersama Erni (Putri Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya) pada tanggal 21 Maret 2024.

³⁹ Sri Mulyani and Nursyah Bani Prakoso, “Implikasi Penanaman Kesadaran Berinfak Terhadap Sikap Altruisme Dan Qona’ah Pada Santri SMP Di Pondok Pesantren Nurul Islam Tenganan Kabupaten Semarang,” *salatiga: Attractive Innovative Education Journal* Vol. 4, no. 1 (2022): 116.

B. Hasil Dari Penanaman Karakter Filantropi Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, hasil dari penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas keimanan Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh

Yang pertama meningkatkan kualitas keimanan yang diawali oleh generasi-generasi dan menjadikan generasi yang cemerlang dan berakhlak, beradab dan beriman.⁴⁰

2. Menciptakan generasi muda PPMJ menjadi generasi yang santun, yang pintar, dan hafidz hafidzah.
3. Dana pendidikan maupun ekonomi pondok pesantren Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap didanai oleh bapak Masdar selaku pendiri pondok pesantren
4. Santri yang dapat masuk ke Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap merupakan santri yang dikategorikan kurang mampu atau yatim.
5. Dana filantropi lainnya selain dari pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yaitu dari perekonomian yang dikelola oleh santri dengan mengelola sawah yang diberikan oleh pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Adapun hasil secara keseluruhan terkait praktik filantropi yang diimplementasikan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah yaitu sebagian santri atas penanaman karakter filantropi berbasis filantropi membuat mereka semangat menuntut ilmu, karena mereka tidak susah susah lagi memikirkan biaya dan bekal untuk menuntut ilmu. Adapun pengurus menjadi lebih terdidik

⁴⁰ Wawancara bersama Muhammad (Lurah Putra Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya) pada hari Jum'at tanggal 27 Desember 2023.

karena penanaman karakter filantropi tersebut para pengurus bekerjasama dengan para pimpinan Pondok Pesantren untuk memajukan pondok tersebut. Selain itu, para masyarakat juga berpandangan bahwa praktik filantropi mempermudah mereka dalam memberikan Pendidikan anaknya tanpa memikirkan biaya.

Dalam menanamkan karakter Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya terdapat kendala-kendala yang dialami oleh pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya seperti yang dijelaskan dibawah ini :

Kendala-kendalanya yaitu kurangnya kekuatan kebersamaan dari sisi manapun. Ngga Cuma dari anak santri, tapi dari keseluruhan. Oleh karena itu untuk memajukan pondok harus kebersamaan dari santri yang kecil maupun yang besar dari kepengurusan yang bawah maupun pusat.⁴¹

Dalam menanamkan Karakter Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya memanglah menjadi tanggung jawab bersama. Perlu adanya elemen-elemen yang menyongsong dan ikut serta dalam penanaman karakter filantropi filantropi.

Dari pihak bawah maupun pusat, dari pihak pendiri dan pelaksanaan harus ada kebersamaan. Bukan berarti dari hal kebersamaan dari pas pada posisi Kumpulan, karena Kumpulan-kumpulan merupakan hasil dari pembahasan-pembahasan. Adapun praktinya yang belum kita laksanakan. Adapun keinginan dan tujuan dan keniatan pondok pesantren sangat baik, tapi niatnya itu yang kurang maksimal dari semua sisi. Tidak bisa menyalahkan satu orang tidak bisa menyalahkan satu sisi tidak bisa. Harus ada variasi dari keseluruhan harus ada keterbukaan pula nada kelelogowan untuk melihat bener-bener darimana sih kekurangannya. Karena untuk di pondok pesantren ini pada saat ini masih ada sisi-sisi Dimana itu menyangkut hal-hal pribadi. Dan oleh karena itu sebenarnya yang bisa memajukan pondok sifat pribadinya jangan didominasi.⁴²

⁴¹ Wawancara bersama Bapak Masdar (Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya) pada hari Jum'at tanggal 27 Desember 2023.

⁴² Wawancara bersama Bapak Masdar (Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya) pada hari Jum'at tanggal 27 Desember 2023.

Dalam setiap usaha dan upaya yang telah dikerahkan tentunya dalam pengimplementasikan penanaman karakter filantropi ini tak luput dari kendala. Akan tetapi, semua dapat diatasi dengan kerjasama bersama pengurus-pengurus pesantren.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dicetuskan oleh Thomas Licona dan Imam Az Zarnuji. Peneliti merumuskan kedalam bagan berikut ini :

Honesty	Compassion	Courage	Kindness	Self-control	Cooperation	Handwork
Dawuh Yai Mengaji	belas kasih pada sesama	Harlah	-	Ziarah Kubur	Kerja Bakti, Ngarit, Kepengurusan, Mengurus i Sawah	Hafalan, Perawatan Padi

Thomas Lickona menyebutkan tujuh unsur-unsur karakter esensial dan utama yang harus ditanamkan kepada individu yang meliputi :

- a. Ketulusan hati atau kejujuran (*honesty*),

Pada point ini, peneliti melihat dalam konsep pembentukan karakter khususnya point *honesty* praktik filantropi tercermin dalam Kegiatan pembelajaran baik diarah maupun ekstra dengan penuh ketulusan dan kesungguhan.

- b. Belas kasih (*compassion*),

Compassion disini sejalan dengan praktik induksi mengenai penanaman karakter filantropi, dimana ketika menanamkan praktik filantropi diajarkan mengasisi sesama dan saling berbelas kasihan, tidak memandang kasta dan saling tolong menolong, sehingga menjadikan pribadi yang belas kasih dan tidak egois.

c. Kegagah beranian (*courage*),

Peneliti melihat bahwa indikator keberanian tercermin dalam kegiatan harlah. Dimana kegiatan harlah ini melatih para santri dalam berkontribusi menyukseskan acara pondok serta dapat mengelola anggaran dari pendiri pondok pesantren dengan baik dan bijak.

d. Kasih sayang (*kindness*),

Berdasarkan praktik filantropi guna menanamkan karakter yang baik, disini juga diajarkan mengenai mengasihi sesama manusia.

e. Kontrol diri (*self-control*),

Dengan adanya kegiatan ziarah qubur dengan dana gratis dalam melkukan perjalanannya, hal tersebut memberikan dorongan self control atau pengawasan diri agar diri tetatp terjaga dan selalu ingat akan kematian dan memotivasi agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

f. Kerja sama (*cooperation*),

Dalam hal ini, penanaman karakter filantropi mengaitkan dengan kerjasama dalam hal filantropi seperti hal nya mengurus sawah, dari hasil sawah tersebut jadilah suatu perputan perekonomian sehingga santri lebih mandiri.

g. Kerja keras (*deligence or hard work*)⁴³

Hal tersebut telah tercermin di dalam PPMJ seperti harlah dan khotmil Qur'an. Khotmil Qur'an meliputi hataman juz 30 Bilghoib, Al-Qur'an 30 Juz Binnadzri, dan Al-Qur'an 30 Juz Bilghoib. Sementara Khotmil kutub meliputi, hataman kitab Alala, hataman kitab Jurumiyah, hataman kitab 'imrithi, hataman kitab maqshud, dan hataman kitab alfiyah

Adapun Konsep pendidikan karakter menurut al-Zarnuji sangat cocok diterapkan dalam konteks kekinian. Manusia harus dibekali

⁴³ Glorya Loloagin, Djoys Anneke Rantung, and Lamhot Naibaho, "Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau Dari Peran Pendidik PAK," *Journal on Education* 05, no. 03 (2023): hlm. 6015.

dengan materi-materi yang berhubungan dengan pembiasaan sehingga menjadi karakter pada setiap kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sudah sesuai dengan apa yang ditanamkan oleh Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Jannah sebagai donatur dana filantropi sekaligus sebagai role model mengenai praktik filantropi yang memberikan bantuan pada sesama agar individu yang mengalami keterbatasan biaya tidak kesusasahan dalam menimba ilmu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan Penanaman Karakter Filantropi khususnya yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Penanaman Karakter Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya melalui berbagai macam kegiatan-kegiatan seperti ziaroh kubur, mujahadah, ngaji diniah, haflah, kerja sosial, gotong royong, dan berderma untuk kegiatan filantropi itu sendiri. Selain itu penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya ditunjang oleh berbagai fasilitas dan perangkat-perangkatnya meliputi perangkat filantropi dan perangkat Pendidikan. Perangkat filantropinya yaitu seperti bangunan, lapangan, sawah. Adapun perangkat pendidikannya berupa kitab-kitab madrasah diniah.

Adapun hasil dari Penanaman Karakter Filantropi Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yaitu menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia dan menciptakan generasi muda PPMJ menjadi generasi yang santun, yang pintar, dan hafidz-hafidzah.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menyebabkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup beberapa hal, diantaranya :

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat penelitian ini masih kurang maksimal dan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan.

3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali di masa mendatang.
4. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil masih kurang maksimal.
5. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik lagi dari sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan diatas maka peneliti hendak memberikan saran kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini guna perbaikan dan meningkatkan kualitas penanaman karakter filantropi dengan saran-saran berikut ini :

1. Bagi Pengurus Pondok Pesantren

Pengurus Pondok Pesantren diharapkan mampu mengembangkan dan memaksimalkan segala kesempatan yang diperoleh untuk lebih mengupgrade kualitas santri-santri Pondok Pesantren.

2. Bagi Pembaca

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang Penanaman Karakter Filantropidi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya, sehingga nantinya penelitian ini bisa menjadi tolak ukur bagi mahasiswa yang melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti lainnya hendaklah melakukan kajian yang lebih dalam lagi pada Penanaman Karakter Filantropidi Pondok Pesantren. Bahkan dengan melakukan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini sehingga bisa memunculkan inovasi baru pada dunia Pendidikan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghafar Don, Anuar Puteh, Rezaleigh Muhamat, Badlihisam. “Approach of Philanthropy Dakwah in Building Community Well-Being (Pendekatan Filantropi Dakwah Dalam Membangun Kesejahteraan Masyarakat).” *Azjaf No.1 Vol.1 2022* 2, no. 1 (2020): 7–8.
- Amie Primarni, Sugito, M. Daud Yahya, Nurul Fauziah, Syamsul Arifin. “Transformasi Filosofi Pendidikan Islam Pada Pondok Pesantren Di Era Society 5.0.” *Jurnal Pendidikan Islam* (2022): 1177–1192. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2812/1178>.
- Ardiansyah, Firman, Fitriyana Agustin, Ridan Muhtadi, Jawa Timur, and Jawa Timur. “Digitalization of Islamic Pillantrophy in Islamic Boarding Schools on the Island of Madura.” *Journal Of Islamic Banking And Shariah Economy* 1, no. 2 (2021): 225–255.
- Bambang Hermantoro, and Zuraidah. “Peranan Lembaga Filantropi Rumah Zakat Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals / SDGs) Di Kota Kediri.” *Isithmar* 7, no. 1 (2023): 42–49.
- Hayati, Fitri, and Andri Soemitra. “FILANTROPI ISLAM DALAM PENGENTASAN” 23, no. 2 (2022).
- Hendar, Jejen, and Neni Ruhaeni. “Pengaturan Filantropi Islam Di Indonesia; Peluang Dan Tantangan.” *Jurnal Yustisiabel* 7, no. 1 (2023): 50.
- Herlina, Sri. “Aplikasi Filantropi Dalam Ekonomi Islam.” *TIN: Terapan Informatika Nusantara* 1, no. 4 (2020): 186–195.
- Kaulika, Syamela Massa. “Urgensi Filantropi Islam Untuk Pembiayaan Pendidikan Alternatif Bagi Anak-Anak Yang Tidak Mampu.” *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 6, no. 1 (2023): 58–73.
- Kharis, Ahmad. “DAKWAH TRANSFORMATIF MELALUI FILANTROPI: FILANTROPI ISLAM KEMISKINAN DAN KETIDAKADILAN” 8, no. 1 (2022): 102–130.
- Latifah, Latifah, and Awad Awad. “Metode Pendidikan Karakter Di Pesantren Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.” *JIS: Journal Islamic Studies* 1, no. 3 (2023): 391–398.
- Loloagin, Glorya, Djoys Anneke Rantung, and Lamhot Naibaho. “Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau Dari Peran Pendidik PAK.” *Journal on Education* 05, no. 03 (2023): 6012–6022.
- Meidina, Ahmad Rezy, Mega Puspita, and Mohd Hafizi bin Tajuddin. “Revitalisasi Makna Filantropi Islam: Studi Terhadap Pandangan Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah.” *el-Uqud: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2023): 1–13.

- Mulyani, Sri, and Nursyah Bani Prakoso. "Implikasi Penanaman Kesadaran Berinfak Terhadap Sikap Altruisme Dan Qona'ah Pada Santri SMP Di Pondok Pesantren Nurul Islam Tenggara Kabupaten Semarang." *salatiga: Attractive Innovative Education Journal* Vol. 4, no. 1 (2022): 116.
- Muslimin, and Ahmad Masrukin. "Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Diniyah." *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2020): 14–55.
- Pither, Muhammad Arif. "Lembaga Pendidikan Pesantren Di Indonesia." *Jurnal Sipatokkong Bpsdm Sulsel* 3, no. 4 (2023): 239–249.
- Sholikhah, Nurul Alfiatus. "Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)." *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 1, no. 1 (2021): 27–42.
- Yuanita, D I, and J Himmati. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Kitab 'Idzotun Nasyiin Di Smp Mafatihul Huda Ar Rasyidiyah Bangkalan." *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 3, no. 1 (2023): 14–25. <http://ejournal-revorma.sch.id/index.php/mansa/article/view/48%0Ahttp://ejournal-revorma.sch.id/index.php/mansa/article/download/48/27>.
- Abrori, A., & Khari, A. (2022). Dakwah Transformatif Melalui Filantropi: Filantropi Islam Dalam Mengentas Kemiskinan Dan Ketidakadilan. *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 8(1), 102-130.
- Akbar, Y. F. (2021). Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf).
- Ardiansyah, F., Agustin, F., & Muhtadi, R. (2021). Digitalisasi Filantropi Islam Pada Pesantren Di Pulau Madura. *IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy*, 1(2), 225-255.
- Ardiansyah, F., Agustin, F., & Muhtadi, R. (2021). Digitalisasi Filantropi Islam Pada Pesantren Di Pulau Madura. *IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy*, 1(2), 225-255.
- Farma, J., & Umuri, K. (2021). Filantropi Islam dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Ekonomi Islam Dan Perbankan Syariah*, 1, 1-14.
- Fauzia, A. Menghidupi Filantropi Islam. PPIM UIN Jakarta-Kencana Prenada Media.
- Hayati, F., & Soemitra, A. (2022). Filantropi Islam dalam Pengentasan Kemiskinan. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 23(2), 109-121.
- Hendar, J., & Ruhaeni, N. (2023). Pengaturan Filantropi Islam di Indonesia; Peluang dan Tantangan. *Jurnal Yustisiabel*, 7(1), 50-64.

- Hermantoro, B. (2023). Peranan Lembaga Filantropi Rumah Zakat dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) Di Kota Kediri. *Istithmar*, 7(1), 42-49.
- Husnan, R. (2022). Manajemen Filantropi Islam Di Pondok Pesantren (Studi Multikasus Ponpes Ibnu Katsir Jember Dan Ponpes Syekh Abdul Qodir Jailani Situbondo) (Doctoral dissertation, Uin Khas Jember).
- Junita, S. (2022). Strategi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam Dalam Memberdayakan Anak Yatim di Yayasan Pendidikan Sosial Keagamaan Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Desa Balak Kecamatan Songgon (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Kaulika, S. M. (2023). Urgensi Filantropi Islam Untuk Pembiayaan Pendidikan Alternatif Bagi Anak-Anak Yang Tidak Mampu. *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 6(1), 58-73.
- Latief, H. (2021). Filantropi Islam dan Aktivisme Sosial Berbasis Pesantren di Pedesaan. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 8(2), 167-187.
- Lia, W. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Multikultural Dalam Tradisi Pendidikan Pondok Pesantren Untuk Mengembangkan Sikap Toleransi Para Santri Ponpes Alhikmah Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Nazib, A. (2021). Respon Gusdurian Peduli Menghadapi Virus Corona-19 Di Yogyakarta (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Rohim, M. I. (2023). Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Ghayah Wa At-Taqrib Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Peserta Didik Di Mts Assalam Bangilan Tuban (Doctoral Dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).
- Usman, J. (2022, December). Ekofilantropi: Gerakan Filantropi Pesantren Berbasis Fikih Ekologi. In *The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE 2022)* (Vol. 4, pp. 380-386).
- Yuanita, D. I., & Himmati, J. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Kitab 'Idzotun Nasyiin di Smp Mafatihul Huda Ar Rasyidiyah Bangkalan. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 3(1).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

PENANAMAN KARAKTER FILANTROPIDI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH SIKAMPUH-KROYA

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari : 19 Desember 2023
Waktu Mulai dan Selesai : 09.00 WIB – 10.00 WIB

II. Identitas Informan

Nama : Sadar Masdar
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 65 tahun
Jabatan : Pendiri Pondok Pesantren Miftahul
Jannah Sikampung Kroya

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apa kognisi penanaman karakter filantropi yang bapak/ibu ketahui?
2. Apa saja isi penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
3. Apa saja perangkat penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
4. Bagaimana hasil dari penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
5. Adakah faktor-faktor penghambat & kendala-kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam menanamkan karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampung-Kroya?
6. Bagaimana dampak yang ditimbulkan mengenai Penanaman Karakter Filantropi pada Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampung-Kroya?

PEDOMAN WAWANCARA

PENANAMAN KARAKTER FILANTROPIDI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH SIKAMPUH-KROYA

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari : 23 Desember 2024
Waktu Mulai dan Selesai : 09.00 -10.00 WIB

II. Identitas Informan

Nama : H. Sudiman
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 51 tahun
Jabatan : Kepala Pondok Pesantren Miftahul
Jannah Sikampung Kroya

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apa kognisi penanaman karakter filantropi yang bapak/ibu ketahui?
2. Kapanakah Pondok Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap ini didirikan?
3. Apa saja perangkat penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
4. Bagaimana hasil dari penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
5. Adakah faktor-faktor penghambat & kendala-kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam menanamkan karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampung-Kroya?
6. Bagaimana dampak yang ditimbulkan mengenai Penanaman Karakter Filantropipada Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampung-Kroya?

PEDOMAN WAWANCARA

PENANAMAN KARAKTER FILANTROPIDI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH SIKAMPUH-KROYA

I. Jadwal Wawancara

Tanggal : 23 Desember 2023
Waktu Mulai dan Selesai : 05.30 – 06.00 WIB

II. Identitas Informan

Nama : M. Fadhil
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 31 tahun
Jabatan : Lurah Putra Pondok Pesantren Miftahul
Jannah Sikampung Kroya

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apa kognisi penanaman karakter filantropi yang bapak/ibu ketahui?
2. Apa saja isi penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
3. Apa saja perangkat penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
4. Bagaimana hasil dari penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
5. Adakah faktor-faktor penghambat & kendala-kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam menanamkan karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampung-Kroya?
6. Bagaimana dampak yang ditimbulkan mengenai Penanaman Karakter Filantropi pada Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampung-Kroya?

PEDOMAN WAWANCARA

PENANAMAN KARAKTER FILANTROPIDI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH SIKAMPUH-KROYA

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari : 23 Desember 2023
Waktu Mulai dan Selesai : 16.00 WIB – 16.30 WIB

II. Identitas Informan

Nama : Hana Lulu Safitri
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 31 tahun
Jabatan : Wakil Lurah Putri Pondok Pesantren
Miftahul Jannah Sikampung Kroya

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apa kognisi penanaman karakter filantropi yang bapak/ibu ketahui?
2. Apa saja isi penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
3. Apa saja perangkat penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
4. Bagaimana hasil dari penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
5. Adakah faktor-faktor penghambat & kendala-kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam menanamkan karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampung-Kroya?

PEDOMAN WAWANCARA

PENANAMAN KARAKTER FILANTROPIDI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH SIKAMPUH-KROYA

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari : 19 Maret 2024
Waktu Mulai dan Selesai : 06.00 – 07.00 WIB

II. Identitas Informan

Nama : M. Fadhil
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 21 tahun
Jabatan : Santri Putra Pondok Pesantren Miftahul
Jannah Sikampung Kroya

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apa kognisi penanaman karakter filantropi yang bapak/ibu ketahui?
2. Apa saja isi penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
3. Apa saja perangkat penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
4. Bagaimana hasil dari penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
5. Adakah faktor-faktor penghambat & kendala-kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam menanamkan karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampung-Kroya?

PEDOMAN WAWANCARA

PENANAMAN KARAKTER FILANTROPIDI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH SIKAMPUH-KROYA

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari : 19 Maret 2024
Waktu Mulai dan Selesai : 16.00-17.00 WIB

II. Identitas Informan

Nama : Erni
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 27 tahun
Jabatan : Putri Pendiri Pondok Pesantren Miftahul
Jannah Sikampung Kroya

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apa kognisi penanaman karakter filantropi yang bapak/ibu ketahui?
2. Apa saja isi penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
3. Apa saja perangkat penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
4. Bagaimana hasil dari penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
5. Adakah faktor-faktor penghambat & kendala-kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam menanamkan karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampung-Kroya?

Lampiran II Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

PENANAMAN KARAKTER FILANTROPI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH SIKAMPUH-KROYA

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan 3 teknik penggalian data salah satunya yaitu dengan cara observasi. Tentunya peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun secara sistematis dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai **“Penanaman Karakter Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya”**, sebagai berikut:

1. Letak Geografis Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya
2. Mengamati kegiatan pesantren dalam penanaman karakter filantropi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya
3. Mengamati langkah-langkah penanaman karakter filantropi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya
4. Mengamati perangkat penanaman karakter filantropi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya
5. Mengamati hasil penanaman karakter filantropi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya

Lampiran III Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya
2. Data Santri dan Data Ustadz Pondok Pesantren Miftahul Jannah
3. Beberapa arsip data yang berhubungan dengan praktik filantropi
4. Rekaman masing-masing asatidz beserta lurah pondok
5. Dokumentasi kegiatan Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya
6. Jadwal Madin Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya
7. Dokumentasi wawancara
8. Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah



Lampiran IV Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

PENANAMAN KARAKTER FILANTROPIDI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH SIKAMPUH-KROYA

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari : 21 Desember 2023
Waktu Mulai dan Selesai : 05.30 WIB – 06.00 WIB

II. Identitas Informan

Nama : Sadar Masdar
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 65 tahun
Jabatan : Pendiri Pondok Pesantren Miftahul
Jannah Sikampuh Kroya

III. Jawaban Penelitian

1. Apa kognisi penanaman karakter filantropi yang bapak/ibu ketahui?
Jawab : Jadi gini, itu semuanya petunjuk Allah, karena walaupun saya gimana-gimana itu kalau ngga dari Allah ngga mungkin terjamin terutama saya mendirikan pondok gratis karena saya seperti digugah oleh oleh mendirikan pondok gratis karena saya dulu anaknya orang yang ngga punya, mau ngaji, mau sekolah aja merasa repot sekali, sehingga hati kaya Nurani digugah karena saya merasa lebih dititipi harta oleh Allah sehingga timbul untuk mendirikan pondok gratis. 1 rupiah pun tidak diambil, karena saya ingat dulu istilahnya sangat menderita dan sangat sengsara untuk mencari ilmu untuk ngaji dan sekolah, dan karena itu hidayah dari Allah sehingga saya mendirikan pondok gratis total dan saya senang sekali dan saya bangga. Pertama saya didukung istri dan saya didukung anak. Sehingga saya tidak ada masalah hal-hal untuk pondok gratis ini, jadi selama dari kalo nda salah 2002, itu 18 tahun atau 19 tahun itu berjalan lancar. Jadi itu seperti itu, karena Allah SWT. Dan saya bertekad dan mempunyai prinsip untuk anak sudah ada, mengapa tidak untuk sosial, mengapa tidak untuk istilahnya membiayai anak yang yatim piatu, atau yatim, atau anak yang tidak mampu.

2. Apa landasan penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

Jawab : Untuk dasar karena dulu saya orang tidak mampu, mau belajar susah, mau ngaji susah, sehingga hatinya nuraninya kaya dibuka oleh Allah sehingga saya memiliki tekad untuk membuka pondok pesantren tersebut.

3. Apa saja isi penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

Jawab : Ya kalo buka Bersama dengan Masyarakat itu boleh dikatakan setiap tahun dan setiap bulan puasa sudah biasa melakukan buka Bersama dengan santri. Alhamdulillah di hati saya itu, didalam hati saya bukannya kita mencari dalam arti mega atau menjadi tokoh Masyarakat itu tidak. Saya Ikhlas. Karena saya punya prinsip semua amal harus diikuti dengan Ikhlas, tanpa Ikhlas itu amal akan sia-sia. Jadi buka Bersama itu soal biasa, Karena memang target bukan hanya di sini tok, karyawan, spbu sampai spbu di bagian timur barat tetap diadakan buka Bersama Karena saya pernah mendengar orang itu makan bareng dengan saya itu merasa bangga merasa senang, lah karyawan dan santri juga seperti itu. Dan saya pengen makan bareng dengan karyawan dan santri.

4. Apa saja perangkat penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

Jawab : Jadi, pondok pesantren miftahul Jannah itu, yang sudah baru tahun tahun sekarang setelah corona. Tahun sebelumnya belum diadakan dalam arti anak santri suruh praktek istilahnya bikin, ngelas, jahit, tani karena itu memang tak mudah dalam arti secara tidak langsung itu tekasih sawah 5 bau untuk digarap untuk makan pondok, sehingga itu menjadi bahan untuk praktik ekonomi, karena saya punya prinsip, anak santri disini tek anggap seperti anak saya sendiri, keluar dari sini itu sudah bisa hidup mandiri. Jadi tetep lengkap seperti sarana-sarana kegiatan dan pelengkap ketika anak keluar dari pondok miftahul Jannah itu sudah bisa usaha

5. Bagaimana langkah-langkah Penanaman Karakter Filantropiberbasis filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

Jawab : Langkah-langkah penerapannya dalam arti pendidikannya yang terutama da Bahasa Inggris Bahasa Arab, Bahasa Jawa, dan terutama akhlaq. Karena akhlaq menjadi pondasi utama. Karena orang walaupun sukses walaupun banyak duit, tapi kalau akhlaqnya tidak baik itu juga belum baik. sehingga alhamdulillah itu patokan utama sehingga untuk santri ini akhlaqnya bagus dan isinya sopan santun dan saling menghormati. Saya sering mengungkapkan kalau karyawan dan snatri itu underpeni merasa memiliki punya pondok sehingga untuk

membawa nama baik pondok, membawa sukses, dan karyawan itu underpeni itu karyawan merasa memiliki seperti karyawan itu underpeni merasa memiliki contohnya SPBU, bahkan sering kita katakana yaitu gusti kawula kawula gusti artinya saling ngawulani, kawulane ngawulani gustine gustine ngawulani kawula, sehingga kalo kok juga saling Kerjasama dan saling ngawulani insysALLah tidak ada masalah.

6. Bagaimana hasil dari penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

Jawab : Bagus mas, ngelas aja juga sering dipanggil keluar negeri, contoh ngelas aja ada yang dipanggil dari luar negeri suruh kerja. Artinya itu bermanfaat, artinya sudah bagus, Cuma Sebagian yang nggak mau yang mau kerja dan Sebagian pengen mondok dan sampai bukak pasang bengkel montor dan hasilnya itu serakyat.

7. Adakah faktor-faktor penghambat & kendala-kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam menanamkan karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya?

Jawab : Soal penghambat sudah persoalan biasa, manusia pasti ada kendala. Contoh saya juga awal ingjin mendirikan pondok tersebut mendapati pondok tersebut mendapati masalah ini itu itu, setelah kita jelaskan, setelah saya rincikan, sehingga alhamdulillah dapat mengijinkan istilahnya bisa berjalan dan bisa berdiri sehingga tidak ada masalah. Kalua masalah rintangan dan cobaan saya kira manusia itu hal-hal yang biasa dan itu pasti ada.

8. Bagaimana dampak yang ditimbulkan mengenai Penanaman Karakter Filantropi pada Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya?

Jawab : Dampak nya positif, sehingga artian manfaat. Sehingga kalua saya adakan bongkar pasang motor itu sehingga anak jadi bisa tentang motor, trus ngelas dsb, atau mungkin Pendidikan di sekitar pondok, dalam arti seperti Bahasa inggris, Bahasa arab, dan Bahasa lain itu luar biasa. Dan contoh soal, saya sendiri yang punya pondok ga bisa Bahasa inggris, gabisa Bahasa arab, gabisa pidato. Tapi anak santri luar biasa, dan setiap tahun diadakan ulang tahun pondok itu diadakan lomba dan istilahnya bermanfaat untuk semua dalam arti tidak ikut kegiatan ekonomi kedepan, tidak ikut kegiatan ibadah masalah keahamaan itu kaitannya alhamdulillah berhasil.

HASIL WAWANCARA

PENANAMAN KARAKTER FILANTROPIDI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH SIKAMPUH-KROYA

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari : 19 Desember 2023
Waktu Mulai dan Selesai : 09.00 WIB – 10.00 WIB

II. Identitas Informan

Nama : H.Sudiman
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 60 tahun
Jabatan : Kepala Pondok Pesantren Miftahul
Jannah Sikampung Kroya

III. Jawaban Penelitian

1. Apa kognisi penanaman karakter filantropi yang bapak/ibu ketahui?
Jawab : Kalau melihat dari saya melihat kurikulum filantropi itu memang diterapkan di pondok pesantren, bedanya pondok pesantren menggunakan sorogan maupun berbasis bekerjasama kaitannya dengan ngaji itu memang dilakukan kaitannya dengan pondok pesantren itu harus menggunakan itu, kaitannya dengan filantropi memang kalau kurikulum yang ada di pondok pesantren miftahul Jannah itu masih salafiah kaitannya dengan pondok pesantren itu menggunakan salaf. Salaf itu kaitannya dengan menggunakan berbasis kaitannya dengan agama yang sudah melekat di masing-masing dengan anak santri.
2. Apa landasan penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
Jawab : Kalau landasannya kaitannya dengan pendiri dari pondok pesantren mifathul Jannah pak Masdar pendiri pondok pesantren miftahul Jannah menghendaki orang-orang yang berada di pondok pesantren miftahul Jannah itu orang-orang yang fakir, miskin, yatim piatu, kaitannya dengan anak itu memang dasar utamanya menggunakan itu, dulu memang seperti itu. Kenyataannya ada memang anak-anak yang mampu di pondok pesantren miftahul Jannah kaitannya dengan dia mondok di pesantren ini dasar utamanya adalah ketika pondok pesantren miftahul Jannah digratiskan memang kehendak dari bapak Masdar di gratiskan.

3. Apa saja isi penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

Jawab : Kalau kurikulumnya memang berbasis dengan modern kaitannya dengan pondok pesantren miftahul Jannah ini memang digratiskan ketika anak memang mempunyai kemampuan dibidang akademik tapi dia tidak mampu membayarnya dan ketika pondok pesantren ini menampung. Dan alhamdulillah dari berdirinya tahun 2005 hingga sekarang masih bertahan dan masih banyak santrinya.

4. Apa saja perangkat penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

Jawab : Kalau perangkatnya yang ada kaitannya dengan kurikulum filantropi memang perangkatnya banyak, seperti rebana, ada computer, termasuk print, itu semua mendukung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

5. Bagaimana langkah-langkah Penanaman Karakter Filantropiberbasis filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

Jawab : Langkah yang diambil banyak. Langkah-langkahnya memang banyak, kok anak ini tidak mampu, Langkah yang diambil yaitu jempot bola atau memasang himbauan anak supaya di pondok pesantren miftahul Jannah, bahwa di pondok pesantren miftahul Jannah ini ada kegiatan ngaji, ada kegiatan diniah, ada kegiatan ibadahnya. Kaitannya dengan orang tua secara tidak langsung akan tertarik untuk memondokkan anaknya di pondok pesantren miftahul Jannah. Tapi kalau memang tidak ada Langkah-langkah yang konkret itu anak secara tidak langsung orang tua akan berfikir ulang untuk memondokkan anak.

6. Bagaimana hasil dari penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

Jawab : Kalau hasilnya, ketika kurikulum filantropi ada, termasuk anak di gratiskan di pondok pesantren miftahul Jannah itu sangat memuaskan, apabila dia mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren miftahul Jannah tapi kalau memang tidak mengikuti ya jangan salahkan pengurus, tapi kita untuk memaksakan kegiatan di pondok pesantren miftahul Jannah supaya berhasil karena di pondok pesantren tapi kedepannya dalam bermasyarakat akan berhasil.

7. Adakah faktor-faktor penghambat & kendala-kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam menanamkan karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampung-Kroya?

Jawab : Kalau factor penghambat yang ada kalau jaman yang kita alami, kaitannya covid 19, kaitannya dengan anak sakit, anak dikembalikan. Khawatir juga ketika walaupun sudah dipondok tapi nak di pondok dikembalikan pada orangtuanya. Tapi harapan dari pendiri dan seluruh elemen pondok pesantren miftahul Jannah ini memang anak tersebut itu

Kembali. Kaitannya dengan hambatannya jika anak lama dirumah akibatnya tidak Kembali. Dan hambatan kedua, itu kemajuan pondok pesantren miftahul Jannah itu juga perlu tanda tanya besar Kaitannya dengan pondok pesantren digratiskan secara tidak langsung perkembangannya tidak signifikan. Kaitannya dengan factor yang lain pengembangan yang ada kaitannya dengan hal-hal kemajuan itu monoton dan tidak berkembang pesat.

8. Bagaimana dampak yang ditimbulkan mengenai Penanaman Karakter Filantropipada Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampung-Kroya?
Jawab : Dampaknya ada positif dan negative. Kalau dampaknya positif mereka merasa terbantu ketika doterapkan kurikulum filantropi yang ada dengan pondok pesantren digratiskan, orangtuanya juga terbantu. Padahal pondok pesantren ini berbasis dan termasuk pondok pesantren digratiskan. Dan dampak negatifnya banyak sekali. Dengan kegiatan ada memaqng dampak negative, kemajuan pondok pesantren perlu ditanyakan. Itu dampak positif dan negative



HASIL WAWANCARA

PENANAMAN KARAKTER FILANTROPIDI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH SIKAMPUH-KROYA

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari : 23 Desember 2023
Waktu Mulai dan Selesai : 08.00-09.00 WIB

II. Identitas Informan

Nama : M. Fadhil
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 31 tahun
Jabatan : Lurah Putra Pondok Pesantren Miftahul
Jannah Sikampung Kroya

III. Jawaban Penelitian

1. Apa kognisi penanaman karakter filantropi yang bapak/ibu ketahui?
Jawab : Memudahkan akses-akses bagi keseluruhan orang-orang dari kalangan bawah sampai atas keterbukaan. Mempunyai acuan terlebih dahulu yaitu pendirinya mengadakan kegiatan luar biasa. Dan untuk sisi humanismenya untuk kesejahteraan Masyarakat hanya sekedar desanya sendiri memberikan dan membuat suatu Pendidikan Pendidikan non formal untuk siapa pun dan terlebih dari kalangan bawah supaya mendapatkan hak yang sama sebagai manusia untuk mendapatkan Pendidikan dan perintah Pendidikan dalam agama walaupun itu adalah.
2. Apa landasan penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
Jawab : Landasannya berawal dari kekuatan iman menggabungkan dari kekuatan sosial, dari kemampuan ekonomi dan menyatukan dari kemampuan keilmuan dan memanfaatkan ketiga tersebut untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan bagi nusa bangsa inilah santri.
3. Apa saja isi penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
Jawab : Yang pertama meningkatkan kualitas keimanan yang diawali oleh generasi-generasi dan menjadikan generasi yang cemerlang dan berakhlak, beradab dan beriman. Kurikulumnya banyak dari Pendidikan, dari formal pondok dan informal pondok ada kegiatan. Kurikulum dalam pondok pesantren miftahul Jannah yaitu ada ngaji

diniah jam 3- jam setengah 6. Itu untuk kurikulum Pendidikan formal yang diwajibkan. Itu ngaji daripada maghrib sampai jam bada isya -jam 10an. Bada subuh ada pengembangan diri sendiri ada pengembangan dari kaulitas masing-masing mengetahui skil- skill dari pertanian, atau organisasi pencak silat, jadi ada kegiatan-kegiatan disitu seperti keormasan, termasuk daripada keormasan itu pelatihan, termasuk dan ada kegiatan yang disitu seperti khotmilan, yasinan, khitobahan dan khusus di dalam pondok setiap malam jumat yasinan perkomplek dan disitu ada tugas giliran untuk mengembangkan potensi yang kedepannya akan menjadi pemimpin.

4. Apa saja perangkat penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

Jawab : Bisa dikatakan sangat memadai. Bangunan yang dikatakan cukup untuk menampung untuk kurleb 400 anak sanggup. Dan fasilitas tersebut banyak termasuk daripada keolahragaan, lapangan sepak bola, voli, kantin, ada dan lengkap. Cuma memang tidak ada tempat seperti perpustakaan karena sebenarnya minat bac aitu harus ditimbulkan juga, tidak hanya baca kitab saja, akan tetapi baca pengetahuan umum. Yang lain bisa dikatakan sangat baik, baik tempat kursi kokoh.

5. Bagaimana langkah-langkah Penanaman Karakter Filantropiberbasis filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

Jawab : Santri setiap waktu shalat 5 waktu harus melaksanakan berjamaah dan setelah berjamaan itu menata pada kelasnya masing-masing yang sudah ditetapkan dari kelas 1-6 ada yang ngaji ke abah/ ke senior-seniornya. Ada yang ngaji bandungan dan sorogan. Ada yang hafalan quran, nadoman. Adapun ketentuan yang ada dipondok miftahul Jannah tidak ada tagert khusus hafalan-hafalan bulanan, tapi tahunan. Disisi lain ada target tahunan. Disisi lain ada kegiatan taqroran. Ini ngaji malem ternmasuk dalam kegiatan dalm pengembangan diri taqroran per anak ada tugas masing-masing dan setiap anak digilir setiap harinya dan dsitu ada pembimbingnya dan guru disini memberikan peluang pada smeua santri dan muridnya untuk bener-bener mengembangkan dan praktek mencari ilmu dan pengajar.

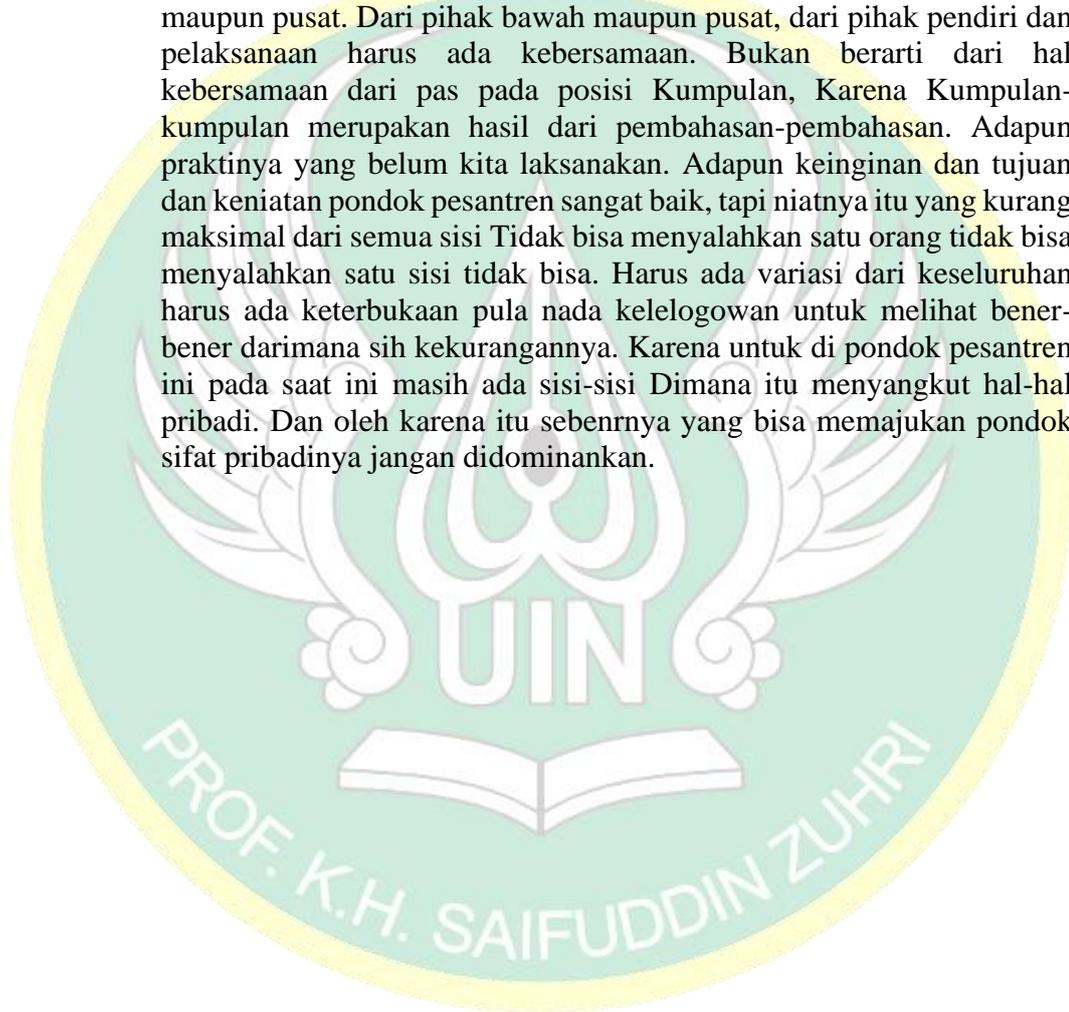
6. Bagaimana hasil dari penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

Jawab : Hasil dati pondok pesantren miftahul Jannah dikatakan sangat baik, tapi bisa dikatan masih tahap proses untuk saat ini dengan pergant/ian zaman pergntian juga sisi psikologis anak-anak. Oleh karena itu, efektifitasnya filantropi di miftahul Jannah ada kebebasan, mau milih yang mana, mau focus yang mana, fiqih, atau tauhid, atau alat, atau shorof, atau bahkan quran, dan disitu annti ada kekuatan sendiri Dimana ada hasil daripada filantropi sendiri ada

kebebasan dan kelonggaran untuk memilihnya masing-masing dan setiap tahun mendatang. Nanti Ketika menjadi alumni benar-bener mantep di bidangnya.

7. Adakah faktor-faktor penghambat & kendala-kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam menanamkan karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya?

Jawab : Kendala-kendalanya yaitu kurangnya kekuatan kebersamaan dari sisi manapun. Ngga Cuma dari anak santri, tapi dari keseluruhan. Oleh karena itu untuk memajukan pondok harus kebersamaan dari santri yang kecil maupun yang besar dari kepengurusan yang bawah maupun pusat. Dari pihak bawah maupun pusat, dari pihak pendiri dan pelaksanaan harus ada kebersamaan. Bukan berarti dari hal kebersamaan dari pas pada posisi Kumpulan, Karena Kumpulan-kumpulan merupakan hasil dari pembahasan-pembahasan. Adapun praktinya yang belum kita laksanakan. Adapun keinginan dan tujuan dan keniatan pondok pesantren sangat baik, tapi niatnya itu yang kurang maksimal dari semua sisi Tidak bisa menyalahkan satu orang tidak bisa menyalahkan satu sisi tidak bisa. Harus ada variasi dari keseluruhan harus ada keterbukaan pula nada kelelogowan untuk melihat benar-bener darimana sih kekurangannya. Karena untuk di pondok pesantren ini pada saat ini masih ada sisi-sisi Dimana itu menyangkut hal-hal pribadi. Dan oleh karena itu sebenarnya yang bisa memajukan pondok sifat pribadinya jangan didominasi.



HASIL WAWANCARA

PENANAMAN KARAKTER FILANTROPIDI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH SIKAMPUH-KROYA

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari : 23 Desember 2023
Waktu Mulai dan Selesai : 08.00 WIB – 09.00 WIB

II. Identitas Informan

Nama : Hana Lulu Safitri
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 22 tahun
Jabatan : Wakil Lurah Putri Pondok Pesantren
Miftahul Jannah Sikampung Kroya

III. Jawaban Penelitian

1. Apa landasan penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
Jawab : Itu untuk membantu anak yatim yang tidak mampu
2. Bagaimana langkah-langkah Penanaman Karakter Filantropiberbasis filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
Jawab : Kegiatannya ngaji, jamaah, ngaji sambil sekolah sekolah sambil ngaji. Diniyah, sama kerja bakti di komplek pondok, ke sawah, ekstra hadroh.
3. Bagaimana hasil dari penanaman karakter filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
4. Jawab : Hasilnya baik.

HASIL WAWANCARA

PENANAMAN KARAKTER FILANTROPIDI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH SIKAMPUH-KROYA

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari : 19 Maret 2024
Waktu Mulai dan Selesai : 16.00-16.47 WIB

II. Identitas Informan

Nama : Muhammad Fadhil
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 24 tahun
Jabatan : Santri Putra Pondok Pesantren Miftahul
Jannah Sikampung Kroya

III. Jawaban Penelitian

1. Apakah program pendidikan di pondok pesantren ini bayar?
Jawab : Biaya pondok disini gratis total
2. Apa saja fasilitas yang kamu dapatkan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah?
Jawab : Makan gratis, tidur nyaman, mandi air bersih, listrik gratis. Kalau anak sekolah diantar jemput. Pokonya enaklah. Intinya gratis semuanya disini
3. Adapun untuk konsumsi untuk santri gratis juga atau membayar bulanan?
Jawab : Kalau makan nya ngga dijatah, dan terserah anaknya. Mau makan berapa kalipun disini bisa.
4. Apakah asatidz disini diberi bisyarah ketika melaksanakan program Pendidikan?
Jawab : Iya dibayar mendapat bisyarah. Bisyarahnya yaitu 1 mata Pelajaran satu bulannya 100.000 durasi 1 jam.
5. Apakah disini juga terdapat pelatihan-pelatihan yang mendukung santri?
Jawab : Ada ekstrakurikuler nya seperti silat, ngarit, persawahan, itu disini diajarkan, seperti jadi guru juga disini dilatih dengan menjadi dewan asatidz.
6. Apa alasan kamu mondok di pondok pesantren ini?
Jawab : Satu, karena meringankan biaya. Yang kedua, juga pengasuh disini sudah jelas sanad keilmuannya sudah jelas, jadi saya terpincut masuk di pondok pesantren ini.

HASIL WAWANCARA

PENANAMAN KARAKTER FILANTROPIDI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH SIKAMPUH-KROYA

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari : 19 Desember 2023

Waktu Mulai dan Selesai : 10.00-11.00 WIB

II. Identitas Informan

Nama : Erni

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 27 tahun

Jabatan : Putri Pendiri Pondok Pesantren Miftahul
Jannah Sikampung Kroya

III. Jawaban Penelitian

1. Bagaimana Awal mula mendirikan pondok?

Jawab : Dulu awal mulanya bapak ada rejeki dan ingin mengurus anak yatim karena dulu bapak yatim, dan nda punya biayanya sehingga bapak itu harus mencari uang sendiri, sehingga bapak ngga bisa sekolah, mau mondok juga nda ada dana, intinya untuk belajar kesusahan karena dia yatim dan ngga ada dana terus bapak alhamdulillah bapak kepengen banget dan tidak kepengen masa lalunya terasa anak-anak yatim ini bisa sekolah.

2. Apakah pondok gratis hanya untuk anak yatim?

Awal mula programnya memang ditujukan untuk anak yatim, tapi kenyataannya itu, makin kesini mungkin ada beberapa ingin mondok disini. Tapi yak arena itu menuntut ilmu tetap kami terima dengan proses dan tahapan tes yang di PPMJ. Jika sudah lulus tes misal wawancara, itu baru boleh masuk.

3. Bagaimana pengorganisasian dari kurikulum tersebut?

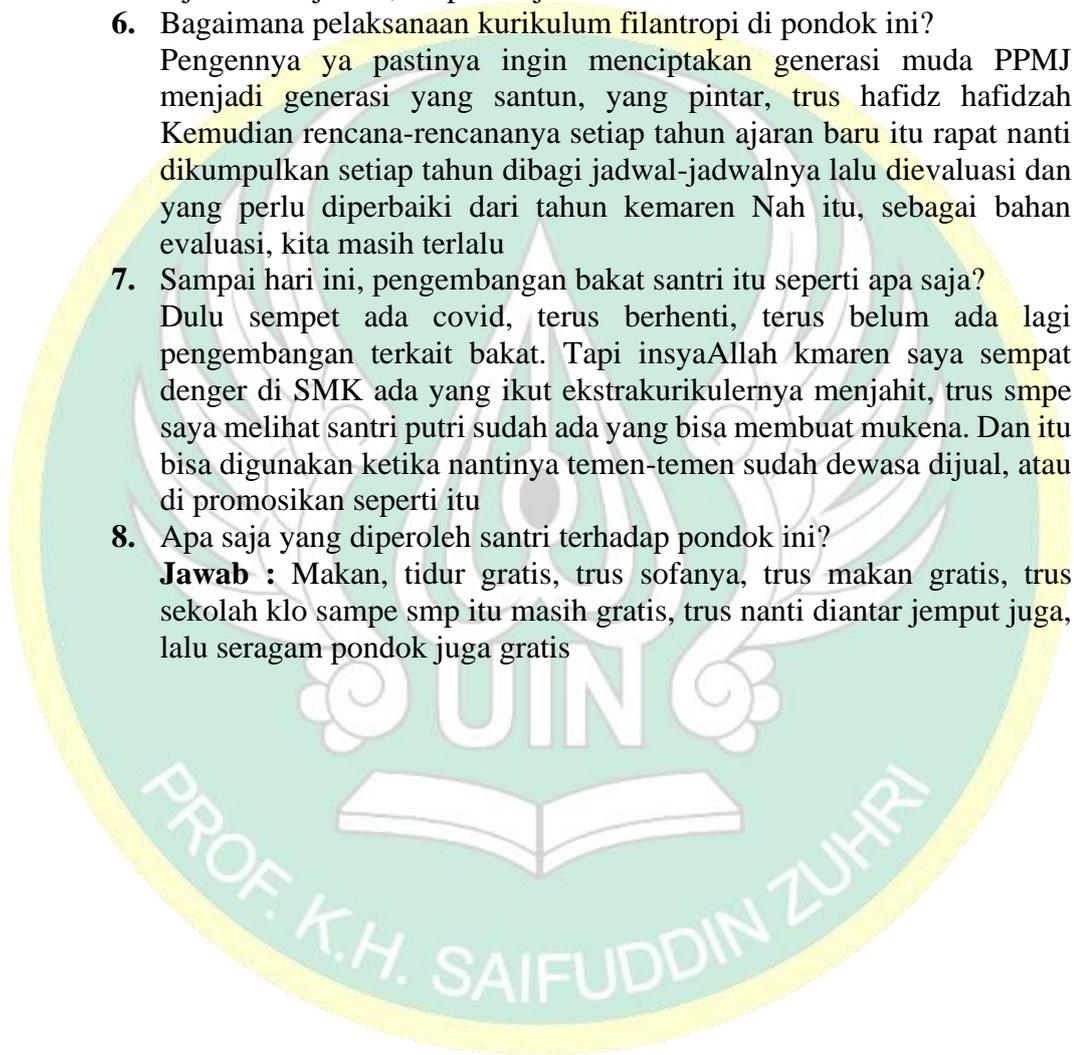
Dananya dari dana pribadi bapak, gratisnya juga tidak ada pungutan biaya hingga SMP. Bapak punya usaha SPBU alhamdulillah ada 7 cabang, ada di Magelang, Banyumas, Jatilawang, Jogja, purwokerto ada 2, dan cilacap. Selain itu ada beberapa sawah, di pondok untuk makan itu juga gratis dan dari hasil tersebut ada yang diberikan untuk santri

4. Apa landasan dalam pengimplementasian penanaman karakter filantropi?

Landasannya saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Pada awal bapak mendirikannya itu juga sudah berkaitan dengan landasan

sosial. Kalau ilmu dan teknologi ya kita setiap belajar terkait dengan ilmu, terus kalau teknologi, dulu sempat ad akita diberikan keahlian seperti menjahit, computer, bengkel, itukan terkait dengan teknologi atau Teknik. Kalau landasan psikologis ya kalau dari kita hanya diberikan motivasi-motivasi saja kepada santri putra dan putri bahwa tujuannya disini itu adalah mengaji. Baru sebatas itu

5. Bagaimana pembagian dana filantropi untuk pondok pesantren?
Sekitar 15 juta untuk makan, belum nanti Listrik, guru 27 juta, Listrik 5 juta sama jenset, air pam 2 jt.
6. Bagaimana pelaksanaan kurikulum filantropi di pondok ini?
Pengennya ya pastinya ingin menciptakan generasi muda PPMJ menjadi generasi yang santun, yang pintar, trus hafidz hafidzah Kemudian rencana-rencananya setiap tahun ajaran baru itu rapat nanti dikumpulkan setiap tahun dibagi jadwal-jadwalnya lalu dievaluasi dan yang perlu diperbaiki dari tahun kemaren Nah itu, sebagai bahan evaluasi, kita masih terlalu
7. Sampai hari ini, pengembangan bakat santri itu seperti apa saja?
Dulu sempet ada covid, terus berhenti, terus belum ada lagi pengembangan terkait bakat. Tapi insyaAllah kmaren saya sempat denger di SMK ada yang ikut ekstrakurikulernya menjahit, trus smpe saya melihat santri putri sudah ada yang bisa membuat mukena. Dan itu bisa digunakan ketika nantinya temen-temen sudah dewasa dijual, atau di promosikan seperti itu
8. Apa saja yang diperoleh santri terhadap pondok ini?
Jawab : Makan, tidur gratis, trus sofanya, trus makan gratis, trus sekolah klo sampe smp itu masih gratis, trus nanti diantar jemput juga, lalu seragam pondok juga gratis



Lampiran V Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

**PENANAMAN KARAKTER FILANTROPIDI PONDOK PESANTREN
MIFTAHUL JANNAH SIKAMPUH-KROYA**

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan 3 teknik penggalian data salah satunya yaitu dengan cara observasi. Tentunya peneliti juga menggunakan hasil observasi yang disusun secara sistematis dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Hasil observasi mengenai **“Penanaman Karakter Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya”**, sebagai berikut:

1. Letak Geografis Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya
2. Mengamati kegiatan pesantren dalam penanaman karakter filantropi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya
3. Mengamati perangkat penanaman karakter filantropi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya
4. Mengamati hasil penanaman karakter filantropi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh-Kroya

Lampiran VI Hasil Dokumentasi

Lampiran VII Dokumentasi Penelitian

1. Kajian Ramadhan Putra Pondok Pesantren Miftahul Jannah



2. Kegiatan Mujahadah Pondok Pesantren Miftahul Jannah



3. Takziran Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah



4. Buka Bersama Pondok Pesantren Miftahul Jannah



5. Harlah dan khataman Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah



6. Kegiatan Pengepakan Padi Pondok Pesantren Miftahul Jannah



7. Proses Mengurus Padi Pondok Pesantren Miftahul Jannah



8. Kegiatan Pelatihan Skill Bangunan Pondok Pesantren Miftahul Jannah



9. Kegiatan Ziaroh Kubur Pondok Pesantren Miftahul Jannah



10. Kegiatan Berjanjen Pondok Pesantren Miftahul Jannah



K.H. SAIFUDDIN

Lampiran VIII Data Santri dan Asatidz Pondok Pesantren Miftahul Jannah

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Siti Samaniyatun H	Perempuan	Santri
2	Hana Lulu Safitri	Perempuan	Santri
3	Mualimah	Perempuan	Santri
4	Nur Laelatus Shofiyah	Perempuan	Santri
5	Nadia Suditia	Perempuan	Santri
6	Linatus Sholihah	Perempuan	Santri
7	Nur 'Aeni	Perempuan	Santri
8	Latifatul Hasbiyah	Perempuan	Santri
9	Syarifatul Hariroh	Perempuan	Santri
10	Ifadatul Khoeriyah	Perempuan	Santri
11	Azkie Salsabila	Perempuan	Santri
12	Faiqotul Himah	Perempuan	Santri
13	Salwa Zaskia Khaura	Perempuan	Santri
14	Ashifa Endang Lestari	Perempuan	Santri
15	Tsania Khumaeroh	Perempuan	Santri
16	Febby Kaffatul	Perempuan	Santri
17	Siti Nafi'ah	Perempuan	Santri
18	Habsiv Anugrah M	Laki-laki	Santri
19	Damar Fendi	Laki-laki	Santri
20	Zaenal Ma'arif	Laki-laki	Santri
21	Muyasar Huda	Laki-laki	Santri
22	Royan Ulil Albab	Laki-laki	Santri
23	M. Wisnu Pratama	Laki-laki	Santri
24	Su'ada	Laki-laki	Santri
25	Faris Sauqi	Laki-laki	Santri
26	Syifa	Laki-laki	Santri
27	Gilang	Laki-laki	Santri
28	Ahmad Bisri M.	Laki-laki	Santri

29	Alan Aditya P.	Laki-laki	Santri
30	M. Shofi Nazril	Laki-laki	Santri
31	Abdi Khoudil	Laki-laki	Santri
32	Angger Bintang	Laki-laki	Santri
33	Miftahul Rizqi	Laki-laki	Santri
34	M. Farda Azami	Laki-laki	Santri
35	Febro Gustin N.	Laki-laki	Santri
36	Abdul Malik	Laki-laki	Santri
37	Abi Hamid	Laki-laki	Santri
39	Syahrul Faron	Laki-laki	Santri
40	Wahyu	Laki-laki	Santri
41	Udin	Laki-laki	Santri
42	G. Sudiman, S.Ag.	Laki-laki	Assatidz
43	Hj. Erni, S. Tp., M.M.	Perempuan	Assatidz
44	Pak Anas	Laki-laki	Assatidz
45	Mba Mu'alimmah	Perempuan	Assatidz
46	Kang Syarif	Laki-laki	Assatidz
47	Mb Hana	Perempuan	Assatidz
48	Mb Samaniyatun	Perempuan	Assatidz
49	Kang Ikhwan	Laki-laki	Assatidz
50	H. Surahman, S.Ag.	Laki-laki	Assatidz
51	Pak Samsul	Laki-laki	Assatidz
52	Ibu Aminah, S.Ag.	Perempuan	Assatidz
53	Kyai Fatoni	Laki-laki	Assatidz
54	Nyai Haniah	Perempuan	Assatidz
55	Kyai Nuruddin	Laki-laki	Assatidz
56	K.H. Sholihin	Laki-laki	Assatidz

Lampiran IX Jadwal Madin Pondok Pesantren Miftahul Jannah



المعهد الإسلامي مفتاح الجنة

JADWAL PELAJARAN MADRASAH DINIAH 2023/2024

Hari	Jam Ke	KELAS					
		I	II	III	IV	V	VI
Senin	I	MUNAWWIR	AL BAHAQI	ASMAUL HUSNA	GEDUNG PUTIH	BABUS SALAM	DARUL HIKMAH
		B. Arab	Tajwid	Tajwid	B. Arab	Nahwu (Imriy)	Shorof (Maqshud)
	II	Pak Anas	Kng Syarif	Ibu Mezaroh	H. Sudman, S. Ag	KH. Ahmad Subhan	KH Sholihin
		B. Arab	Tajwid	Shorof	B. Arab	Nahwu (Imriy)	Shorof (Maqshud)
Selasa	I	Pak Anas	Kng Syarif	Kng Fatz	H. Sudman, S. Ag	KH. Ahmad Subhan	KH Sholihin
		Akhlaq	Fiqh	Nahwu	Tafsir	Fiqh	B. Ingeris
	II	Mba Mu' almah	Kng Ikhwan	Kng Fadli	Ky. Nuruddin	Kng Malik	Mba Dita
		Akhlaq	Fiqh	Fiqh	Fiqh	Inqanunnisa	B. Arab
Rabu	I	Mba Mu' almah	Kng Ikhwan	Mba Sam	Kng Fadli	Ny. Hanich	H. Surahman, S. Ag
		Juz 30	Tauhid	Qiro'ah	Qiro'ah	B. Ingeris	Tafsir
	II	Kng Syarif	Mba Sam	Ky. Ahmad Sidiq	Ky. Ahmad Sidiq	Hj. Erni, S. TP., MM.	Ky. Syulhul Umami
		Juz 30	Akhlaq	Khordunbahyah	B. Ingeris	B. Arab	Tafsir
Kamis	I	Kng Syarif	Pak Samuil	Ibu Mezaroh	Hj. Erni, S. TP., MM.	H. Surahman, S. Ag.	Ky. Syulhul Umami
		Tauhid	Tauhid	Nahwu	Nahwu	Tanlkh	Nahwu
	II	Mba Hana	Mba Sam	Pak Romadhon	Ky. Fathony	Pak Ryaadi	KH Sholihin
		Tauhid	Akhlaq	Tanlkh	Ny. Hanich	Tauhid	Nahwu
Sabtu	I	Mba Hana	Pak Samuil	Ky. Fathony	Ny. Hanich	Ibu Mezaroh	KH Sholihin
		Alala	B. Arab	B. Ingeris	Akhlaq	Shorof	Tauhid
	II	Mba Samaniviatun	B. Arab	Mba Dita	Kng Fadli	KH Sholihin	KH Ahmad Subhan
		Alala	B. Ingeris	Mba Dita	Shorof	Shorof	Tauhid
Minggu	I	Mba Samaniviatun	Ibu Aminah, S. Ag.	B. Arab	Kng Fatz	KH Sholihin	KH Ahmad Subhan
		Fasholatan	Nahwu	Akhlaq	Jawahirulkalamiyah	Fiqh	Fiqh
	II	Kng Ikhwan	H. Surahman, S. Ag.	Pak Samuil	Pak Ryaadi	Kng Malik	Ky. Syulhul Umami
		Fasholatan	Nahwu	Risalatul Mahid	Tanlkh	Tafsir	Fiqh
Wali Kelas	II	Kng Ikhwan	Kng Syarif	Siti Samaniamtum	Kng Fadli	Pak Ryaadi	H. Surahman, S. Ag.

Lampiran X Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Miftahul Jannah

No	Hari	Waktu	Nama Kegiatan
1	Senin - Minggu	04.00 s.d. 05.00 WIB	Persiapan Sholat Subuh
2		05.00 s.d. 06.00 WIB	Ngaji sesuai kelas masing-masing
3		06.00 s.d. 06.45 WIB	Prepare Sekolah
4		06.45 s.d. 07.00 WIB	Berangkat sekolah diantar mobil
5		07.00 s.d. 12.00 WIB	Kerja bakti (ngarit di sawah, ke sawah) bagi yang tidak sekolah
6		12.00 s.d. 13.00 WIB	Sholat Dhuhur
7		13.00 s.d. 15.00 WIB	Bandungan bada dhuhur bagi yang tidak sekolah
8		15.00 s.d. 16.00 WIB	Madrasah Diniyah jam ke-1
9		16.00 s.d. 16.45 WIB	Sholat asar berjamaah
10		16.45 s.d. 17.30 WIB	Madrasah Diniyah jam ke-2
11		17.30 s.d. 18.00 WIB	Makan Sore dan MCK
12		18.00 s.d. 18.30 WIB	Sholat Maghrib berjamaah
13		18.30 s.d. 19.15 WIB	Ngaji sesuai kelas masing-masing
14		19.15 s.d. 19.45 WIB	Sholat Isya berjamaah

15		19.45-21.00 WIB	Taqror dan belajar materi
16		21.00-04.00 WIB	Ronda dan Istirahat
17	Kamis	18.30-19.15 WIB	Yasinan/Mujahadah
18		18.30-19.15 WIB	Sholat Isya berjamaah
19		19.45-21.00 WIB	Sholawat Al Barzanji/Khitobah
20	Jum'at	05.00-06.00 WIB	Pembacaan Surat Al Kahfi
18		13.00-16.00 WIB	Ta'ziran
19		16.45-17.00 WIB	Tasrifan
20	Minggu	06.00-12.00 WIB	Ro'an Akbar dan olahraga



Lampiran XI Profil Pondok Pesantren Miftahul Jannah

Nama Bangunan : Pondok Pesantren Miftahul Jannah

Alamat : Jl. Trenggiling No.Rt01/01, Babakan, Sikampuh, Kec. Kroya, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Kode Pos : 53282

Sejarah Singkat :

Pondok Pesantren Miftahul Jannah merupakan salah satu dari lembaga pendidikan islam tradisional yang berlokasi di Desa Sikampuh, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. terletak di dengan penduduk yang berjumlah 7.994 jiwa. Penduduk Desa Sikampuh pada umumnya bercocok tanam atau buruh tani, hanya sebagian kecil penduduknya memilih wiraswasta.

Lokasi Pondok Pesantren Miftahul Jannah berada di sebelah barat Kecamatan Kroya, tepatnya berada di Jalan trengguleng RT 01 RW 01 Grumbul Sikampuh Wetan, Desa Sikampuh, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Pondok pesantren ini sudah dikenal oleh masyarakat Kroya dan sekitarnya.

Pondok Pesantren Mitahul Jannah resmi berdiri pada tanggal 27 Rajab 1426 H, yang bertepatan dengan 1 September 2005. Pendiri Pondok pesantren ini adalah H. Sadar Masdar S.H., yang bekerja sama dengan tokoh masyarakat Desa Sikampuh, khususnya pengasuh majelis taklim pada saat itu, yaitu Kyai Syuhaibul Umami, sebagai salah satu pengasuh pondok pesantren Miftahul Jannah hingga sekarang.

Pada masa awal sebelum berdirinya pondok pesantren Miftahul Jannah, sekitar tahun 1998 di Desa Sikampuh telah ada majelis ta'lim yang berpusat di dua mushala; satu mushala digunakan untuk belajar santri putra dan mushala yang lainnya digunakan untuk belajar santri putri. Kedua majlis ta'lim tersebut diasuh oleh Kyai Syuhaibul Umami. Pada saat itu, pembelajarannya masih menggunakan metode dan media yang sangat sederhana. Selang beberapa tahun, mushala yang

dipakai untuk majelis ta'lim santri putra diperbaiki dan dibangun menjadi sebuah masjid.

Seiring meningkatnya jumlah santri yang belajar mengaji, masjid yang ada dirasa semakin ramai dan sempit. Hal tersebut memunculkan keprihatinan bagi H. Sadar Masdar S.H., bersama tokoh masyarakat Desa Sikampuh mencoba mendirikan sebuah bangunan permanen di dekat masjid yang memang sudah ada sebelumnya. Selama proses pembangunan masjid pondok pesantren yang dimulai pada 2000 kegiatan mengaji warga masyarakat Desa Sikampuh sementara berhenti karena difokuskan pada pembangunan masjid.

Setelah kurang lebih 5 tahun proses mengaji terhenti, bersamaan dengan diresmikannya bangunan pondok pesantren Miftahul Jannah oleh K.H. Dr. Hasyim Muzadi, Ketua PBNU pusat, pada 20 Sya'ban 1426 yang bertepatan dengan pada 24 September 2005. Pada saat yang sama pendaftaran bagi santri yang ingin mengaji di pondok tersebut mulai dibuka. Demikian pula, pengajian bagi warga masyarakat Desa Sikampuh dimulai kembali. Bangunan baru yang telah diresmikan tersebut diberi nama Pondok Pesantren Miftahul Jannah untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengaji.

Pada awalnya bangunan tersebut dibuat menjadi tiga gedung; sebelah barat untuk santri laki-laki, sebelah timur untuk santri putri dan yang satu dibagian tengah dipakai untuk asatidz (para pengajar pesantren). Setelah + 2 tahun jumlah santri yang ada semakin bertambah, sehingga gedung menjadi kurang efektif untuk menampung jumlah santri secara keseluruhan. Perkembangan selanjutnya, dibangunlah kembali satu gedung untuk santri putra di kompleks yang sama dan tiga gedung di kompleks yang berbeda yang dialokasikan khusus untuk santri putri. Kompleks santri putri itu menyatu dengan tempat tinggal putra H. Sadar Masdar S.H., beliau adalah Kyai H. Subhan Al-Hafidz, salah satu pengasuh pondok pesantren hingga sekarang.

Lampiran XII Jadwal Kegiatan Madrasah Diniyah



المعهد الإسلامي لتفاح الجنة
JADWAL PELAJARAN MADRASAH DINIYAH 2023/2024

Hari	Kelas	Mata Pelajaran	Pengampu	Ruangan
Senin	IA	Do'a	Mba ulin	Kelas 1A bertempat di Mushola Putri belakang
	IB	Fasholatan	Mba Hana	
Selasa	IA	Juz 'amma	Mba Hana	
	IB	Iqro'	Mba Sam	
Rabu	IA	Iqro'	Mba Mu'alimah	
	IB	B. Arab	Ibu Aminah	
Kamis	IA	Tajwid	Mba Nurul	Kelas 1B bertempat di Masjid Putri
	IB	Tajwid	Mba Ulin	
Sabtu	IA	Fasholatan	Mba Ulin	
	IB	Juz 'amma	Mba Nurul	
Minggu	IA	Iqro'	Mba Sam	
	IB	Tarikh	Mba Mu'alimah	

Lampiran XIII Surat Perizinan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.6126/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

19 Desember 2023

Kepada
Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
Kec. Kroya
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: AHMAD KHANIF SOFYAN ALFAIS
2. NIM	: 2017402080
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
5. Alamat	: Pondok Pesantren Miftahul Jannah, Sikampung, Kroya, Cilacap : Implementasi Kurikulum Berbasis Filantropi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
6. Judul	

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: H. Sadar Masdar
2. Tempat / Lokasi	: Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
3. Tanggal Riset	: 20-12-2023 s/d 20-02-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran XIV Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624
Faksimili (0281) 636553 www.uinsalzu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI No. B.e.2140/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM PESANTREN BERBASIS FILANTROPI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH DESA SIKAMPUH KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Ahmad Khanif Sofyan Alfais
NIM : 2017402080
Semester : 6
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28 Juli 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Saifuddin Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran XV Sertifikat Ujian Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باتي رقم: ٤٠، بورووكرتو ٥٣١٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤ www.ainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٣٣٠٧

منحت الى

الاسم : أحمد حنيف صفيان الفائز
المولود : بتجيلاتجاب، ٦ يونيو ٢٠٠١

الذي حصل على

٤٦ : فهم المسموع
٤٩ : فهم العبارات والتراكيب
٥٠ : فهم المقروء

النتيجة : ٤٨٣



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١ مايو ٢٠٢٠



بورووكرتو، ١٢ يناير
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،
الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran XVI Sertifikat Ujian Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/18228/03/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : AHMAD KHANIF SOFYAN ALFAIS
NIM : 2001875086

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	95
# Tartil	:	95
# Imla'	:	95
# Praktek	:	95
# Nilai Tahfidz	:	95



Purwokerto, 03 Sept 2020


ValidationCode

Lampiran XVII Sertifikat PPL II

Dipindai dengan CamScanner



Lampiran XVIII Surat telah Melakukan Penelitian



**PONDOK PESANTREN ASSALAFI PUTRA-PUTRI
"MIFTAHUL JANNAH"**

Alamat : Jalan Raya Trengguleng, Sikampuh Wetan
Telp. Anim Musyafa (0813 9123 3666)

SURAT KETERANGAN

No. 006/A1/PPNU-Sikampuh/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : H. Sudiman, S.Ag.
b. Jabatan : Kepala Pondok Pesantren Miftahul Jannah

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Ahmad Khanif Sofyan Alfais
b. NIM : 2017402080
c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
d. Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan observasi pendahuluan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Juli 2023 sampai dengan 28 Juli 2023 untuk penyusunan skripsi..

Kroya, 28 Juli 2023

Kepala
Pon Pes Miftahul Jannah



H. Sudlman, S.Ag.

Lampiran XIX Surat Riset Individu



**PONDOK PESANTREN ASSALAFI PUTRA-PUTRI
"MIFTAHUL JANNAH"**

Alamat : Jalan Raya Trengguleng, Sikampuh Wetan
Telp. Amin Musyafa (0813 9123 3666)

SURAT KETERANGAN

No. 009/A1/PPMJ-Sikampuh/II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : H. Sudiman, S.Ag.
b. Jabatan : Kepala Pondok Pesantren Miftahul Jannah

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Ahmad Khanif Sofyan Alfais
b. NIM : 2017402080
c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
d. Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan Riset Individu di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada tanggal 20 Desember 2023 sampai dengan 20 Februari 2024 untuk pengumpulan data guna penyusunan skripsi..

Kroya, 20 Ferbruari 2024

Kepala

Pon Pes Miftahul Jannah



H. Sudiman, S.Ag.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ahmad Khanif Sofyan Alfais
2. NIM : 2017402080
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 06 Juni 2001
4. Alamat Rumah : Jalan Nawintana RT 03 RW 02,
Dusun Kaliadem, Desa Kaliwungu,
Kecamatan Kedungreja,
Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Ahmad Nuruddin Al Slamet
6. Nama Ibu : Soimah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SDN 3 Kaliwungu, 2014
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMPN 4 Kroya, 2017
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMAN 2 Kroya, 2020
2. Pendidikan Non-Formal : Pondok Pesantren Miftahul Jannah

C. Prestasi Non Akademik

1. Pasukan Pengibar Bendera Kecamatan Kroya Tahun 2018
2. Juara 1 Lomba Gegurutan Tingkat Kecamatan Kroya Tahun 2018
3. Juara 1 Lomba Daiyah Remaja Tingkat Barlingmascakeb Tahun 2019
4. Juara 1 Lomba Musabaqoh Qiroatul Kutub (MQK) Tingkat Nasional di IAIN Kudus Tahun 2021

D. Pengalaman Organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Tarbiyah Komisariat Walisongo Purwokerto
2. Ketua OSIS SMAN 2 Kroya Periode 2018/2019
3. Wakil Ketua Komunitas Rumah Bahasa (KRB) PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2021/2022

4. Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2022/2023
5. Wakil Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2023/2024
6. Bidang Sosial Agama Himpunan Mahasiswa Cilacap (Himaci) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2021/2022
7. Departemen Pendidikan dan Kajian Strategis Forum Silaturrahmi Mahasiswa (Forsima) PAI Wilayah Jawa Tengah Periode 2022/2023

